

**STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

MARIA ULVI

NIM 21561030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Maria Ulvi** yang berjudul "**STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KEPAHANG**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 10 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Abdul Sahib, M.Pd

NIP. 197205202003121001

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M.Pd

NIP. 198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ulvi
NIM : 21551030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "Strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang "

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Juli 2025


Maria Ulvi
NIM 21561030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. Ak Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1552 /In.34/F.T/I/PP.00.9/2025

Nama : MARIA ULVI
NIM : 21561030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang

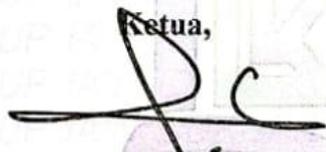
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

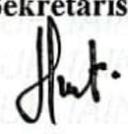
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

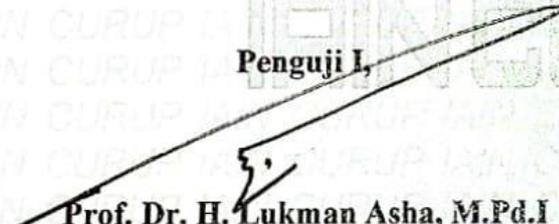
Ketua,


Dr. Abdul Sahib, M.Pd
NIP 197205202003121001

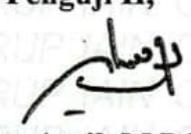
Sekretaris,


Jenny Fransiska, M.Pd
NIP 198806302020122004

Penguji I,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Penguji II,


Dr. Arsil, M.Pd
NIP 196709191998031001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP 197409212000031003

MOTTO

“ BERJUANG TANPA LELAH KALAHKAN RASA TAKUT”

perjuangan yang akan menghantarkan dirimu menuju kesuksesan dan
ketakutan akan menghalangi impianmu jika tidak di lawan
perjuangan adalah kunci keberhasilan

(Maria Ulvi)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Startegi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Man 1 Kepahiang”** yang meruapakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah Di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan :

1. Bapak Prof. Dr. H, Idi Warsah, M. Pd.I, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof Dr. H, Yusefri, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE., M.Pd., MM Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. H, Nelson, S.Ag, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H, Sutarto, S.Ag M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd. I., M. Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Ibu Dr. Bakti Komala Sari, M.Pd. I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
8. Ibu Jenny Fransiska M. Pd, Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. (Sekaligus Dosen pembimbing II) yang selalu memberi masukan arahan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Pebriyanto M. Pd, Selaku Sekertaris prodi Manajemen Pendidikan Islam (IAIN) Curup yang telah banyak membantu membimbing dari pemberkasan sk seminar proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. Abdul sahib M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi masukan arahan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Segenap Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membantu dalam kelancaran administarsi dan penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Efrizal Firdaus, S.Pd I, M.Pd, selaku kepala sekolah MAN 1 Kepahiang yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

Serta Bapak Ralli Edi Sosanto, S.Pd, dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis, menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian ini sehingga data yang diperlukan dapat terpenuhi.

13. Seluruh pihak yang telah membantu secara tidak langsung maupun secara langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, *Aamiin Ya Robbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup 23 Juli 2025
Peneliti



Maria Ulvi
21561030

PERSEMBAHSAN

Puji serta sujud syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kepercayaan dan kesabaran dalam proses mengerjakan skripsi ini. Sehingga penulis ini dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat karya ini penulis persembahkan kepada

1. Teristimewah kepada Jantung hatiku surgaku yaitu kedua orang tua saya Bapak Mukrin Efendi dan Ibunda Nurjati. Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang memiliki cita-cita Setiap anak-anak Nya harus merasakan Pendidikan yang tidak beliau rasakan dengan segala perjuangan dan doa mereka mampu menghantarkan anak Nya duduk di bangku perkuliahan, hingga saat ini selalu memberikan dukungan yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Adik- Adik saya Nova Arianti Dan Nafisyah Bilqis yang berada di belakang layar perjuang namun menjadi *garden* terdepan ketika keluh kesah penulis dalam menyelesaikan studi sarjan hingga selesai terkadang mereka sedikit menyebarkan namu mereka menjadi semangat penulis agar dapat menjadi contoh bagi mereka.
3. Teruntuk orang tua kedua saya Bak cik syaripudin dan Mak cik Mislauwana yang menjadi pondasi penulis menyelesaikan studi sarjana penulis selama di perantauan serta ke tiga sepupu saya Riadi Alpiyansa, Diki Wahyudi Dan putri Andseka yang sudah menjadi sepupu terbaik penulis dalam penyelesaian studi sarjana ini.

4. Untuk dosen Pembimbing I (Dr. Abdul Sahib M.Pd) dan dosen Pembimbing II (Jenny Fransika M.Pd) yang sudah seperti orangtuaku, beliau selalu memberi bimbingan dengan sabar dan meluangkan waktunya. Terimakasih banyak atas bimbingan arahan dan motivasinya.
5. Terimakasih orang baik dan Sahabat ku, Mardalena, Raudatun wasi'a, Septi Anita, Asmaul Fatana, Rabbia, Irsiadila, Riska Putri, kawan-kawan, Adek-Adek kamar 20 Masyitoh yang selalu menjadi teman, perjuangan dan Terkhus Hadrami yang telah menemani proses ini.
6. Teman-teman Seluruh Angkatan 2021 Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
7. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawa dirinya yang *introvert* dan selalu di hantui rasa takut dan gagal, pemalu dan selalu *insicure* atau merasa kurang di dirinya. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri Maria Ulvi yang telah mampu mengalahkan segala rasa ketakutan ini terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan melewati semua tantangan yang semesta hadirkan menjadi dirimu sendiri Aku bangga atas setiap langka kecil yang ku ambil, walau terkadang harapaku tidak sesuai dengan yang semesta berikan, jangan pernah Lelah untuk tetap berusaha rayakan apapun dalam dirimu Aku berdoa semoga Langkah kecil ini bisa menuju kebahagiaan dan mewujudkan cita-cita untuk jantung hatiku syurgaku (Orang Tua) dan diriku sendiri.

ABSTRAK

Nama Maria Ulvi, NIM 21561028, “**STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MAN 1 KEPAHANG**” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam(MPI).

Penelitian ini di latar belakang oleh Strategi Promosi Sekolah merupakan upaya dalam memperkenalkan sekolah pada masyarakat dan menarik minat peserta didik baru. *Strategi* yang di tonjolkan di MAN 1 Kepahiang dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru yaitu dengan cara sosialisasi, penyebaran pamlet di semua web sosial media serta sistem zonasi dan adapun kegiatan yang di tonjolkan pelaksanaan budaya religius seperti pembiasaan Sholat Duha, Zuhur, dan Ashar Berjamaah, Tahsin dan Tahfidz Qur'an, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi yang di terapkan di MAN 1 Kepahiang dan bagaimana implikasinya terhadap minat calon peserta didik baru pada MAN 1 Kepahiang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Lembaga pendidik dalam meningkatkan jumlah peserta didik menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi Uji keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Penelitian ini juga menggunakan buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya sebagai subjek sekunder penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Kepahiang memiliki program unggulan dan strategi promosi sekolah yang bagus. Untuk menarik minat siswa MAN 1 Kepahiang dapat diperbaiki dengan strategi alumni, mengefektifkan promosi online, dan mengadopsi strategi yang diterapkan oleh sekolah-sekolah unggulan.

Kata Kunci: *Strategi, PPDB, Jumlah Peserta Didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Lembaga pendidikan	11
1. Pengertian strategi	11
2. Pengertian Lembaga pendidikan	14
3. Fungsi Lembaga penelitian	21
4. Pengertian peserta didik	23
B. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis penelitian	31
B. Subjek Penelitian	32
C. Lokasi dan waktu penelitian	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik pengumpulan Data	34
F. Teknik analisis Data.....	36
G. Triangulasi Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Kondisi Objektif MAN 1 Kepahiang	40
1. Sejarah MAN 1 Kepahiang	40
2. Visi dan Misi MAN 1 Kepahiang	41
3. Struktur Organisasi MAN 1 Kepahiang	42
4. Keadaan MAN 1 Kepahiang	42
5. Data Sarana MAN 1 Kepahiang	45
6. Data Siswa MAN 1 Kepahiang	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Jumlah tahunan Peserta didik	8
4.1 Tabel Guru dan Staf	43
4.2 Tabel Sarana dan prasaranan.....	46
4.3 Tabel Jumlah siswa 2024	46
4.4 Tabel Jumlah siswa 2023	47
4.5 Tabel Jumlah siswa 2022	47
4.6 Tabel Jumlah siswa 2021	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidzun yang artinya yaitu murid. Maksudnya adalah orang-orang menginginkan pendidikan.¹ Dalam bahasa arab juga dikenal dengan istilah Thalib bentuk jamaknya adalah Thullab artinya orang yang mencari , Maksudnya orang yang sedang mencari ilmu Peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu , atau orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.² Lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik karena jika tidak demikian maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Di samping itu, madrasah pun dituntut untuk dapat memosisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya. Pendidikan dalam UU Sisdiknas no 20 th 2003 merupakan perpindahan, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui

¹ Deden Hilmansah and others, “Analisis Perkembangan Peserta Didik Dan Perkembangan Agama Peserta Didik Perspektif Al-Quran,” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 1 (2023): 72–89.

² Syarif Al Quraisyi. *Kamus Akbar Arab Indonesia* (Surabaya Giri Utama): Hal: 68.

pengajaran, pelatihan, atau penelitian.³ Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu negara dan menjadi fondasi untuk mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi di era globalisasi era globalisasi pendidikan yang ditandai oleh perkembangan teknologi, arus informasi yang cepat, dan persaingan yang semakin ketat antar-lembaga pendidikan menempatkan tantangan yang besar di depan institusi pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berdasarkan keadaan Nya, bahwa persaingan antara sekolah saat ini semakin meningkat. Hal ini tentunya sinyal positif dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya upaya kreatif penyelenggaraan pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan.⁴ saat ini, dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara professional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika tidak dikelola dengan baik dan juga benar

Dalam proses pendidikan ,peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan Peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan ,atau juga bisa disebut sebagai bahan mentah peserta didik

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1

⁴ Usup Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani, "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 257–69.

mempunyai sebutan yang berbeda-beda pada masing-masing jenjang. Pada taman kanak-kanak biasa disebut dengan anak didik⁵. Pada jenjang pendidikan dasar menengah disebut siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa. Disamping sebutan tersebut masih ada sebutan lain bagi peserta didik yaitu : murid, santri, trainee dan sebagainya.⁶ dalam konteks Madrasah, perkembangan teknologi telah membuka peluang untuk meningkatkan pendidikan dengan menyediakan akses kesumber daya pembelajaran online, yang dapat meningkatkan mutu pengajaran.⁷ Akses informasi yang lebih luas juga memungkinkan siswa di Madrasah untuk mengakses berbagai pengetahuan agama dan dunia dengan lebih mudah.⁸ Globalisasi pendidikan juga bisa menjadi tantangan, karena Madrasah perlu bersaing dalam menjaga relevansi kurikulum dan pengajaran agar sesuai dengan tuntutan global.

Secara sosiologi, peserta didik mempunyai kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai. Kesamaan ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa mereka sama-sama manusia⁹. Oleh karenanya, peserta didik mempunyai kesamaan dari unsur kemanusiaan. Adanya kesamaan inilah yang melahirkan konsekuensi yang sama atas hak-hak yang mereka

⁵ Ansori Ansori and Asep Samsudin, "Transformasi Pembelajaran Di Pendidikan Non Formal (Upaya Mempersiapkan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Untuk Menjadi Manusia Pembelajar)," *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. 1 (2013): 1–15.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (PT.Remaja Rosdakarya : Bandung):Hal 39

⁷ Moh Fachri and Laily Imzaqiyah, "Konsep Marketing Dalam Meningkatkan Minat Input Di Lembaga Pendidikan Islam," *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2019): 76–85, <https://doi.org/10.52627/ijeam.v1i1> Hal: 9

⁸ Zahrotun Bariroh, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2022): 175–184, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3>. Hal: 16317.

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Bumi Aksara, 2023).

punya. Hak-hak tersebut di antaranya yaitu hak untuk mendapatkan layanan pendidikan. Kesamaan hak-hak yang dimiliki peserta didik kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem madrasah.¹⁰ dalam bahasa Indonesia, istilah “peserta didik” juga dikenal dengan berbagai istilah, antara lain si terdidik, dididik, murid, siswa, pelajar, mahasiswa, warga belajar, dan sebagainya. Istilah-istilah itupun tidak mengandung perbedaan yang prinsip, hanya berbeda dari segi usia, tingkatan atau jenjang dan sudut pandangnya saja. Secara sederhana dapatlah didefinisikan bahwa yang dimaksud Peserta Didik ialah setiap orang atau sekelompok orang, tanpa ada batasan usia tertentu, yang akan menjadi sasaran pengaruh kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.¹¹ Lembaga Pendidikan merupakan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Lembaga pendidikan pun bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu yakni transfer ilmu pengetahuan¹² serta budaya terhadap individu guna mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang¹³.

¹⁰ Astuti Astuti, “Manajemen Peserta Didik,” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021)Hal: 133–44.

¹¹ Zainur Arifin, “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan,” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 71–89.

¹² Mawardi Mawardi, “Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial,” *Jurnal Al Mujaddid Humaniora* 11, no. 01 (2025)Hal: 29–35.

¹³ Hasyim, *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam* (Telaah Kritis Terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Dan Pondok Pesantren) (Makassar:Kedal Aksara, 2013)Hal: 42.

Oleh sebab itu peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik dapat belajar tanpa guru¹⁴. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. tentu saja, optimasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diragukan perwujudannya, tanpa kehadiran guru yang profesional, dalam pengertian ini peserta didik bisa dikatakan sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga di butuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi manusia susila yang bercakap.¹⁵ Tantangan dalam meningkatkan jumlah siswa di Madrasah mencakup berbagai aspek seperti persaingan dengan sekolah-sekolah lain, perubahan preferensi siswa, tantangan dalam memahami budaya lokal dan nilai-nilai agama, serta penyesuaian dengan perkembangan teknologi pendidikan. Meningkatkan jumlah siswa memerlukan strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan untuk menjaga daya tarik Madrasah di era pendidikan yang semakin global.¹⁶

Dalam pengertian perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan optimal baik fisik

¹⁴ Raudatus Syaadah et al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal," *PEMA* 2, no. 2 (2022): 125–31.

¹⁵ Besse Qur'ani, "Perkembangan Peserta Didik," *Penerbit Tahta Media*, 2025.

¹⁶ Jalaluddin Madani, "Strategi Marketing Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan El Musthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan," Tesis: Universitas Islam Negeri Malanag, 2020, Hal: 1–135

ataupun psikis menurut fitrahnya masing masing.¹⁷ Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang ,ia memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal dalam kemampuan fitrahnya. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁸ Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut.¹⁹ Dalam ayat ini Allah Swt menjelaskan perumpamaan (diri-Nya dan nikmat-Nya) itu kepada manusia supaya mereka ingat (dan memikirkannya).²⁰ Dan dalam konteks strategi ayat ini Allah Swt menjelaskan dan mengingatkan tentang pentingnya strategi dan perencanaan dalam mencapai tujuan. Termasuk dalam konteks Strategi Lembaga Pendidikan MAN 1 kepahiang dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di era globalisasi pendidikan

MAN 1 Kepahiang merupakan Lembaga Pendidikan menengah atas yang merupakan suatan institusi pendidik di kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu yang tepatnya terletak di Durian depun bakmoi dalam suatu Lembaga peserta

¹⁷ Ari Yanto, Murni Yanto, and Emmi Kholilah Harahap, "Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

¹⁸ Mawardi, "Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial."

¹⁹ Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

²⁰ Al-Qur'an Kemenag, "Al-Baqarah" (2:269)

didik adalah pendukung yang kuat untuk kemajuan Lembaga sekolah itu sendiri hal ini di dukung oleh jumlah peserta didik setiap tahunnya, peningkatan jumlah peserta didik di madrasah bukan hanya penting untuk kelangsungan intitusi Lembaga Pendidikan ini, tetapi juga dalam menjaga relevansi dan kualitas Pendidikan agama islam dalam lingkup Pendidikan nasional.

Sebagai institusi Pendidikan agama Madrasah Aliyah Negri (MAN) tidak hanya berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dan pengetahuan umum kepada Peserta didiknya. Tetapi juga memberikan bimbingan, pendampingan dan pengayaan kepada siswanya dalam mencapai ketuntasan selama proses pembelajaran yang bertujuan menjaga kualitas dan mutu Pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Di-era globalisasi, semua Lembaga Pendidikan tentu menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan dengan sekolah-sekolah non-agama, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan paradigma Pendidikan yang semakin ketat serta tuntutan akan kualitas Pendidikan yang semakin ketat serta tuntutan akan kualitas Pendidikan yang semakin tinggi Melalui berbagai inovasi dalam kurikulum, program ekstrakurikuler yang beragam, serta dukungan teknologi yang modern, MAN 1 Kepahiang berhasil membangun reputasi sebagai institusi pendidikan yang kompetitif. Kemampuan untuk bersaing dengan sekolah- sekolah unggulan ini juga membuktikan bahwa MAN 1 kepahiang memiliki strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Dengan demikian, MAN 1 Kepahiang dapat terus menarik siswa baru dan mempertahankan jumlah siswa yang ada. Selaras dengan hal di atas, yang terjadi dalam 3 tahun terakhir jumlah

siswa yang diterima dan mendaftar pada masa ajaran baru di MAN 1 Kepahiang selalu mengalami ke Anjlokan yang cukup signifikan dan dinilai mampu bersaing dengan lembaga pendidikan unggulan lainnya yang ada di Kabupaten Kepahiang dan sekitarnya Dimana dalam hal pendaftar MAN 1 Kepahiang mampu mengimbangi sekolah sekolah tersebut.

MAN 1 Kepahiang pada tahun 2021 menerima peserta didik sebanyak 350 dengan rincian (275 perempuan , 75 laki-laki) pada tahun 2022 menerima peserta didik sebanyak 169 dengan rincian (laki-laki 41 perempuan 128) pada tahun 2023 menerima peserta didik sebanyak 117 (laki-laki 36 perempuan 81) pada tahun 2024 menerima peserta didik sebanyak 103 dengan Rincian (laki-laki 40 dan perempuan 63)²¹

Tabel 1.1
Jumlah tahunan peserta didik

Tahun	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
2021	7	7	75	275	350	0	0	0	75	275	350
2022	8	8	41	128	169	0	0	0	41	128	169
2023	7	7	36	81	117	0	0	0	36	81	117
2024	6	6	40	63	103	0	0	0	40	63	103

Oleh karena itu di lihat di pengamatan peneliti mengenai minat dan jumlah peserta didik terlihat permasalahan di Lembaga tersebut ialah kurangnya peserta didik,

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dengan ini peneliti

²¹ Dokumentasi Data Peserta Didik MAN 1 Kepahiang Tahun 2021-2024

mengakut judul “ **Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Kepahiang**”

B. Batasan Masalah

Dari penelitian yang di lakukan ruang lingkup strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik tentunya untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas maka peneliti ini di batasi pada “strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik melalui promosi sekolah”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Rumusan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi perkembang peserta didik di MAN 1 Kepahiang?
2. Bagaimana strategi Lembaga Pendidikan yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah pesert MAN 1 Kepahiang ?
3. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut?

D. Tujuan Penelitia

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peningkatan Jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui Untuk Mengetahui Apa Saja Strategi Lembaga pendidikan di MAN 1 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan strategi dalam meningkatkan peserta didik di MAN 1 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan mengkaji tentang kompetensi manajerial kepala sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah yang lebih baik.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kemampuannya lagi.
 - c. Bagi peneliti, dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - d. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, manfaat yang diambil adalah semakin luas dan berkembangnya wawasan dan pengetahuan civitas akademika jurusan Manajemen Pendidikan Islam mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Lembaga Pendidikan

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *strategia*, yang diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam kamus besar bahasa Indonesia,²² strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus secara umum strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan yang ingin diraih dalam dunia pendidikan strategi sangat diperlukan, karena proses pendidikan itu perlu perhitungan perihal kondisi atau situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang.²³ dengan adanya perhitungan atau strategi, maka tujuan yang ingin dicapai akan terarah sesuai yang direncanakan. strategi juga berfungsi agar mengetahui faktor penghambat baik internal maupun eksternal yang menyangkut lingkungan sekitar maupun kelembagaan karena begitu penting dan diperlukannya strategi yang telah dijelaskan diatas dalam dunia pendidikan, terlebih lagi dalam pendidikan Islam sangat dibutuhkan dan diutamakan agar mengetahui serta bisa menghilangkan hambatan-hambatan baik internal maupun

²² Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

²³ Imam Faizin, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah," *Madaniyah* 7, no. 2 (2017): 261–83.

eksternal yang menyangkut kelembagaan atau lingkungan.²⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.

Menurut Chandler yang dikutip oleh Triton dalam bukunya yang berjudul *Marketing Strategic*, bahwa "Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Sedangkan menurut Child, strategi adalah pilihan dasar atau kritis mengenai tujuan dan cara dari bisnis²⁵."

Strategi haruslah memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang dan cakupan organisasi menurut Faulker dan Johnson. Johnson dan Scholes menjelaskan bahwa:

"Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus, dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan *stakeholder*.²⁶"

²⁴ Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, "Penentuan Strategi Dalam Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam," *CQAJ (College Quality Assurance Journal)* 1, no. 1 (2022): 88–94.

²⁵ Irawan M Heri, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat (Studi Kasus Di MA Al Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk)" (IAIN Kediri, 2022).

²⁶ Nurwahyu Edy Syam and others, "Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Banggae I, Kabupaten Majene= The Quality Of Health Services Improvement Strategy In Health Center Of Banggae I, Majene Regency" (Universitas Hasanuddin, 2021).

Strategi berasal dari bahasa Inggris “*strategy*” yang artinya ilmu siasat perang. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus

Menurut Joni, strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dapat disebut sebagai “*a plan, method, or series of well-designed activities to achieve certain educational goals*” oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang didesain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁷ Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran.²⁸ Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah

Hal.24 ²⁷ Sri Anita W, dkk, Strategi Pembelajaran di SD, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2017),

²⁸ Martin Amnillah et al., *Manajemen Strategi* (Selat Media, 2023).

kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁹

Sedangkan istilah dari pembelajaran jika dilihat ke dalam bahasa Inggris yakni *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Gagne dan Briggs mendefinikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik (pembelajaran), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Tujuannya yaitu membantu orang belajar, atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.³⁰ Menurut Beckman menyatakan bahwa strategi adalah alat, rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Strategi pembelajaran mencakup metode, teknik, dan proses yang memastikan bahwa siswa akan benar-benar mencapai tujuan pembelajarannya.³¹

2. Pengertian Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan merupakan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan keluarga, sekolah, serta masyarakat.³² Lembaga pendidikan pun bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu yakni transfer ilmu pengetahuan serta

²⁹ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021).

³⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2012)Hal: 7

³¹ penulis Pertama, Penulis Kedua, And Penulis Ketiga, “Judul Artikel Harus Mewakili Keseluruhan Artikel Dan Tidak Lebih Dari 14 Kata (Center , Bold , Font Size” 1, no. 1 (2020)Hal: 1–5.

³² Hubbil Khair, “Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern,” *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2021): 24–36.

budaya terhadap individu guna mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan dimana sekolah sebagai wadah untuk mentransfer ilmu pengetahuan serta budaya kepada siswa bertujuan mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.³³

Menurut Buchori Alma, Lembaga pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang melayani konsumen berupa siswa dan masyarakat umum dikenal sebagai stakeholder. Lembaga pendidikan pada hakikatnya memiliki tujuan untuk memberikan layanan dan pihak yang dilayani ingin memperoleh kepuasan dari layanan tersebut³⁴

Lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga keluarga, sekolah dan masyarakat yang memiliki peranan sangat strategis yang akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi³⁵ anak sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religius. Dengan memperhatikan bahwa anak adalah individu yang berkembang, ia

³³ Hasyim, *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam (Telaah Kritis Terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Dan Pondok Pesantren)* (Makassar: Kedal Aksara, 2013), Hal. 42

³⁴ Bintang Simbolon, Lisa Gracia Kailola, "Strategi Pemasaran Sekolah Dasar Pertiwi Abhilasa dalam Meningkatkan Jumlah Siswa".

³⁵ Khair, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern."

membutuhkan pertolongan dari orang yang telah dewasa, anak harus dapat berkembang secara bebas, tetapi terarah. Pendidikan harus dapat memberikan motivasi dalam mengaktifkan anak.

Lembaga pendidikan juga terbagi dalam berbagai jenis diantaranya yaitu: pertama, lembaga pendidikan keluarga adalah tempat dimana anak pertama kali mendapat pendidikan, Sedangkan dikatakan utama Karena hampir semua pendidikan awal yang diterima anak adalah dalam keluarga.

³⁶Karena itu keluarga merupakan keluarga merupakan pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu sebagai pendidik, dan anak sebagai si terdidik.

Kedua, lembaga pendidikan sekolah merupakan produsen (penghasil) individu yang berkemampuan secara intelektual dan skill. Karenanya, sekolah perlu dirancang dan dikelola dengan baik.³⁷ Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga bertugas membantu lingkungan keluarga mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperluas wawasan dan tingkah laku anak didik.³⁸ Sekolah memberi sumbangan yang tak terhingga nilainya bagi kelangsungan pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa. Berikut ini dikemukakan beberapa sumbangan sekolah bagi pendidikan anak.³⁹

³⁶ Amiruddin Tumanggor et al., *Manajemen Pendidikan* (Penerbit K-Media, 2021).

³⁷ A Eidil Fauzi, "Efektivitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan Dasar Di SDN 1 Kurungrejo Dan Mi Al Azhar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk" (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

³⁸ Marlina Gazali, "Kata Kunci: Optimalisasi, Lembaga Pendidikan, Dan Mencerdaskan Bangsa.," *Jurnal Al-Ta'dib Vol 6*, no. 1 (2013).

³⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Umum dan Agama Islam)(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003)Hal: 10

Ketiga, lembaga pendidikan masyarakat merupakan lembaga ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.⁴⁰ Masyarakat sebagai lingkungan/lembaga pendidikan ketiga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pribadi seseorang. Dalam hal ini, masyarakat mempunyai peranan penting dalam upaya ikut serta menyelenggarakan pendidikan, membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana prasarana dan menyediakan lapangan kerja. Sebagaimana amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada Pasal 9 berbunyi “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan⁴¹

Pada zaman modern saat ini pendidikan menjadi sorotan utama, ini terlihat dengan makin banyaknya lembaga pendidikan baik formal, in formal dan non formal.⁴² Lembaga pendidikan formal menjadi kiblat utama pendidikan saat ini, dimana sekolah telah banyak didirikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas. Sehingga lembaga pendidikan formal sangat erat kaitannya dengan sekolah karena sekolah merupakan agen perubahan di mana sekolah bukan hanya sebagai

⁴⁰ Vandan Wiliyanti, “Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Karakter,” *Pendidikan Karakter* 61, no. 5 (2023): 2.

⁴¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

⁴² Urip Triyono Dan Mufarohah, *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)* (Deepublish, 2018).

lembaga pendidikan yang hanya mentransfer ilmu saja.⁴³ Untuk melakukan suatu perubahan tersebut sekolah harus memiliki kekuatan untuk menggerakkan suatu sistem yang ada dalam sekolah tersebut serta melakukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan tersebut sangatlah penting untuk memajukan dan mengembangkan sekolah agar mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁴

Pada lembaga pendidikan formal (sekolah) berusaha untuk membekali kemampuan siswa baik dari segi pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan keterampilan. Sekolah berusaha dengan mengedepankan proses belajar dan aturan sebagai pedoman. Aturan yang diciptakan dalam rangka memberkan karakter disiplin, tekun dan religius bagi setiap siswa.⁴⁵ Namun tidak selamanya aturan yang dibuat dipatuhi oleh siswa, terkadang ada saja tindakan siswa yang melanggar aturan tersebut. Fenomena tindakan indiscipliner ini misalnya membolos, mencontek, dan lain sebagainya. Hal ini tentunya perlu dilakukan tindakan penanggulangan agar mampu memberikan ketertiban pada lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga memiliki peran penting untuk melakukan controlling.⁴⁶

Lembaga pendidikan terdiri dari tiga lingkungan utama, yaitu keluarga, sekolah, dan komunitas. Ketiganya berfungsi sebagai pusat aktivitas

⁴³ Ashif Az Zafi, "Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan Dalam Pembentukan Karakter)," *Al Ghazali* 1, no. 1 (2018): 1–16.

⁴⁴ Adi Darma and Oda Kinata Banurea, "Peran Kepempimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan," *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019)Hal: 1–18.

⁴⁵ yuliyanti Desi, "Lembaga Pendidikan Dan Kontrol Sosial (Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung)" (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

⁴⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Hal: 284.

pendidikan yang saling mendukung dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk aspek pribadi, sosial, moral, dan spiritual. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama memberikan dasar nilai dan etika; sekolah memperkuat aspek kognitif dan sosial; sementara masyarakat berperan sebagai tempat penerapan nyata dari nilai-nilai yang telah dipelajari.⁴⁷ Penggabungan ketiga lingkungan ini sangat krusial dalam membentuk individu yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan cara yang adaptif dan bertanggung jawab.⁴⁸

Lembaga pendidikan merupakan organisasi atau sekumpulan orang yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut.⁴⁹ Pengertian lain dari lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan diartikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Macam-macam Lembaga Pendidikan Secara garis besar terdapat tiga macam lembaga pendidikan :

- a. Lembaga Pendidikan Informal Lembaga pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.⁵⁰Lembaga ini

⁴⁷ Ishak Ishak and Supriadi Torro, "Pengaruh Kontrol Sosial Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi Pada Sma Negeri 4 Makassar)," *Jurnal Sosialisasi* 6, no. 2 (2019): 47.

⁴⁸ Aminah Nafsan and others, "Lembaga Pendidikan Dan Fungsi Pendidikan," *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman* 1, no. 2 (2025)Hal: 89–99.

⁴⁹ M Riza Zainuddin and Siti Nurhidayatul Hasanah, "Konsep Dasar Lembaga Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 38–50.

⁵⁰ Hubbil Khair, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2021)Hal: 24–36.

memiliki ruang lingkup.

yang terarah pada keluarga dan masyarakat, sehingga sering disebut dengan pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama karena sejak anak dilahirkan pendidikan yang diberikan ia peroleh dari anggota keluarga.⁵¹ Ciri-ciri lembaga pendidikan informal :

- 1) Pendidikan berlangsung terus-menerus tidak mengenal tempat dan waktu,
- 2) Guru diperankan oleh orang tua,
- 3) Tidak terdapat manajemen yang baku.

b. Lembaga Pendidikan Formal Merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁵² Pendidikan formal memiliki ciri-ciri:

- 1) Guru merupakan seseorang yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah,
- 2) Pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan di dalam ruangan bernama kelas,
- 3) Terdapat batasan usia sesuai jenjang pendidikan,
- 4) Memiliki administrasi dan manajemen yang jelas,
- 5) Memiliki kurikulum formal.

⁵¹ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga* (Elex Media Komputindo, 2014).

⁵² Raudatus Syaadah et al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal," *PEMA* 2, no. 2 (2022)Hal: 125–31.

c. Lembaga Pendidikan Non formal

Pada umumnya, lembaga pendidikan non formal diartikan sebagai tempat yang disediakan bagi warga negara yang tidak menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu di lembaga pendidikan formal.⁵³ Semakin berkembangnya kebutuhan, kini banyak bermunculan lembaga pendidikan non formal yang menjadi salah satu solusi untuk menambah wawasan dan keterampilan di luar lembaga pendidikan formal. Ciri-ciri dari lembaga pendidikan non formal antara lain :

- 1) Guru merupakan fasilitator yang diperlukan,
- 2) Pendidikan berlangsung di dalam lingkungan masyarakat,
- 3) Tidak adanya batasan usia,
- 4) Waktu pendidikan singkat dan padat materi,
- 5) Memiliki manajemen yang terarah.

3. Fungsi Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam masyarakat, yaitu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada individu agar dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.⁵⁴ Berikut adalah beberapa fungsi Lembaga Pendidikan.

a. Fungsi Manifes

Fungsi manifes lembaga pendidikan adalah fungsi yang

⁵³ Rulam Ahmadi, "Mengintegrasikan Layanan Pendidikan Nonformal Dan Pendidikan Formal Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah," *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya* 32, no. 1 (2015): 22–29.

⁵⁴ Khair, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern."

terlihat jelas dan terlihat dari luar. Fungsi ini meliputi memberikan pendidikan formal, non-formal, dan informal kepada individu.⁵⁵ Lembaga pendidikan juga memberikan sertifikasi dan pengakuan atas kualifikasi yang dimiliki oleh individu.

b. Fungsi Laten

Fungsi laten lembaga pendidikan adalah fungsi yang tidak terlihat secara langsung, tetapi memiliki dampak yang signifikan pada individu dan masyarakat.⁵⁶ Fungsi ini meliputi pengendalian sosial, mempertahankan kelas sosial, memperpanjang masa remaja, dan memberikan sarana dalam pembentukan identitas sosial.

c. Fungsi Sosial

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam sosialisasi individu. Melalui lembaga pendidikan, individu belajar tentang nilai-nilai sosial, norma, dan etika yang diterima oleh masyarakat.⁵⁷ Lembaga pendidikan juga membantu individu untuk memahami peran mereka dalam masyarakat dan mengembangkan

⁵⁵ Ahmadi, “Mengintegrasikan Layanan Pendidikan Nonformal Dan Pendidikan Formal Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah.”

⁵⁶ Daniel Daniel and Yohanes Bahari, “Masalah Ketimpangan Pendidikan Indonesia Dengan Kajian Struktural Fungsional Robert K. Merton,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 2670–80.

⁵⁷ Yusuf Efendi, Halimatus Sa’diyah, and others, “Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan,” *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 5, no. 1 (2020): 54–65.

keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain.

d. Fungsi pemenuhan kebutuhan

Lembaga pendidikan juga memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam lembaga pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

4. Pengertian peserta didik

Perubahan zaman dan kompetisi di tingkat global mengharuskan lembaga pendidikan untuk tidak hanya berperan sebagai penyedia proses belajar, tetapi juga sebagai institusi yang dapat memberikan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁵⁸ Dalam hal ini, manajemen pemasaran di bidang pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Implementasi strategi pemasaran yang tepat akan berdampak pada ketertarikan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan tertentu.⁵⁹

Peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu Lembaga pendidikan tertentu , atau orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Dalam

⁵⁸ Efendi, Sa'diyah, and others.

⁵⁹ Leny Hartati, Nurhayati Nurhayati, and Nandang Hidayat, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Lembaga Pendidikan," *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1980–87.

proses pendidikan.⁶⁰ peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan⁶¹. Peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam system pendidikan ,atau juga bisa disebut sebagai bahan mentah. Dalam pengertian ini peserta didik bisa dikatakan sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga di butuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi manusia susila yang bercakap. dalam pengertian perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan optimal baik fisik ataupun psikis menurut fitrahnya masing masing.⁶² Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang ,ia memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal dalam kemampuan fitrahnya. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁶³

⁶⁰ Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

⁶¹ Nuri Sri Handayani, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi, "Akhlik Peserta Didik Dalam Menuntut Ilmu: Sebuah Pemikiran Reflektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 395–411.

⁶² Mamin Suparmin, "Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Spirit. ISSN*, 2010, 1411–8319.

⁶³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta. (Bandung: 2014). Hal. 205

Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.⁶⁴ Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan⁶⁵ tersebut Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidzun yang artinya yaitu murid. Maksudnya adalah orang-orang menginginkan pendidikan.

Dalam bahasa arab juga dikenal dengan istilah Thalib bentuk jamaknya adalah Thullab artinya orang yang mencari , Maksudnya orang yang sedang mencari ilmu Secara sosiologi, peserta didik mempunyai kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai.⁶⁶ Kesamaan ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa mereka sama-sama manusia. Oleh karenanya, peserta didik mempunyai kesamaan

⁶⁴ Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

⁶⁵ Suparmin, "Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik."

⁶⁶ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 132–42.

dari unsur kemanusiaan. Adanya kesamaan inilah yang melahirkan konsekuensi yang sama atas hak-hak yang mereka punyai⁶⁷. Hak-hak tersebut di antaranya yaitu hak untuk mendapatkan layanan pendidikan. Kesamaan hak-hak yang dimiliki peserta didik kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui system madrasah.

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶⁸ Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu cita-cita dan harapan masa depan. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan antara lain:

- a. Pendekatan sosial, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang baik.
- b. Pendekatan psikologis, peserta didik merupakan organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai

⁶⁷ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017):Hal: 132–42.

⁶⁸ Handayani, Abdussalam, and Supriadi, "Akhlaq Peserta Didik Dalam Menuntut Ilmu: Sebuah Pemikiran Reflektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Pendidikan Islam."

potensi seperti minat dan bakat, kebutuhan, sosial emosional- personal serta kemampuan jasmaniah.

- c. Pendekatan edukatif/ pedagogis, peserta didik sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka system pendidikan menyeluruh dan terpadu.

Peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu Lembaga pendidikan tertentu , atau orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.⁶⁹ Dalam proses pendidikan ,peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian pertama di lakukan Ari Yanto Dengan Skripsi yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan”**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan visibilitas sekolah melalui marketing dan kampanye media sosial berhasil menarik minat calon siswa dari berbagai daerah, tidak hanya lokal tetapi

⁶⁹ Handayani, Abdussalam, and Supriadi.

juga dari luar daerah. Implementasi program unggulan dan ekstrakurikuler memberikan nilai tambah dengan menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan bakat di luar akademik, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kreativitas. Pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang modern menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memadai, memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal.

2. **Penelitian Kedua dilakukan Oleh “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Smpn 1 Sawoo”**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus penelitian yang di arahkan untuk mengumpulkan data, mendapatkan makna dan memahami sebuah kasus. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bentuk strategi kepala sekolah hasil penelitian dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo yaitu melalui promotion mix yang terdiri dari: advertising periklanan online dan offline, personal selling melakukan kunjungan ke sekolah sasaran, sales promotions menampilkan keunggulan lembaga, public relation menjalin hubungan baik dengan masyarakat, direct marketing melakukan sosialisasi langsung ke SD, word of mouth penyampaian informasi dari penerima layanan pendidikan. 2) Penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo melalui program promotion mix yaitu advertising secara online melalui media social dan offline memasang banner di tempat yang strategis, personal selling membentuk penanggung jawab sekolah sasaran dan berkunjung ke

sekolah sasaran.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Maskub Absrori dengan judul Artikel **“Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik PG/TK Samarinda”** Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, Hasil penelitian Implementasi strategi pemasaran adalah proses yang mengubah strategi dan rencana pemasaran menjadi tindakan pemasaran. Implementasi pemasaran pada PG/TK Islam Bunayya Samarinda mencakup kegiatan sehari-hari, dari bulan ke bulan yang secara efektif melaksanakan rencana pemasaran. Kegiatan ini membutuhkan program tindakan yang menarik semua orang atau semua aktivitas serta struktur organisasi formal.
4. Penelitian keempat dilakukan oleh Metia Ade Mentari Dengan skripsi yang berjudul **“Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Negeri 01 Tebat Karai”** Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menjelaskan bahwa salah satu Tindakan yang telah dilakukan sekolah dalam menghadapi persaingan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana dan fasilitas yang memadai disekolah seperti komputer dan juga jaringan internet. dan telah melakukan inovasi dalam pembangunan sekolah.
5. Penelitian kelima jurnal yang berjudul **“Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah**

Mathlaul Anwar Bogor” yang di lakukan oleh Usup, Dewi Utami, Dadan Mardani Menjelaskan strategi yang digunakan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Tegal Waru Ciampea Bogor untuk meningkatkan jumlah peserta didik. tentang strategi yang dilakukan oleh MI Mathlaul Anwar Ciampea Bogor dengan menerapkan dua strategi. Pertama, strategi intern dengan dua langkah, 1) Meningkatkan kualitas peserta didik, 2) Memperbaiki sarana prasarana. Kedua, strategi ekstern berupa, 1) Penyebaran brosur, 2 Pembukaan ekskul marawis dan tahfiz Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif dianggap sebagai jenis penelitian berdasarkan filosofi post-positivis, yang melibatkan penyelidikan objek alam, di mana (berlawanan dengan eksperimen) peneliti⁷⁰ adalah satu-satunya alat, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, dengan induktif. Metode kualitatif menganalisis data, dan hasil penelitian kualitatif berpusat pada makna daripada generalisasi.

Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek, melalui deskripsi dalam bentuk tertulis dan linguistik, khususnya dalam latar alam, dan menggunakan berbagai metode ilmiah.⁷¹ Penelitian kualitatif menitikberatkan pada realitas yang multidimensional, interaktif, dan melibatkan pertukaran sosial yang diinterpretasikan oleh individu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari perspektif mereka yang terkena dampak. Partisipan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang ditanyai, diamati, ditanya, pendapat, pemikiran, dan gagasannya. Penelitian

⁷⁰ Warul Walidin AK, Tabrani ZA, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015).

⁷¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

kualitatif melibatkan observasi partisipan, observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen, dan metode tambahan. Strategi ini digunakan untuk memahami perspektif partisipan. Meskipun metode deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini, namun penulis menggambarkan dengan jelas fenomena yang terjadi di lapangan.⁷²

Dalam penelitian ini, setiap atribut dari variabel yang diselidiki dianalisis dan dilaporkan dalam keadaan alaminya; tidak ada pengobatan atau kontrol apapun. Karena penelitian ini difokuskan pada fenomena yang terjadi di dunia, maka data yang dikumpulkan bersifat eksploratif dan deskriptif.⁷³

B. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian sebagai sumber informasi yang nanti akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan waka kurikulum, operator TU, dan peserta didik. Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan tentang informasi yang didapat untuk memperbaikinya kembali. Maka subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah peneliti menjadikan Kepala Sekolah sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data berupa gambaran umum sekolah berupa , letak geografis, demografis dan sistem pendidikan secara umum.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*.p,10

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Teras,2009), Hal.180-181

2. Waka Kesiswaan, peneliti menjadikan Waka Kesiswaan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai jumlah peserta didik yang ada di sekolah.
3. Operator penelitian untuk mendapatkan data Real atau Pendukung, berupa jumlah peserta didik.
4. Peserta didik, peneliti menjadikan siswa dan siswi sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data Real, yaitu apakah benar data yang disampaikan oleh pihak sekolah dengan kenyataan yang di terapkan kepada muridnya.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kepahiang waktu penelitian yang digunakan Penulis Untuk Membuat Proposal di observasi pertama pembuatan proposal pada hari/tanggal Rabu 19 juni 2024 dan akan di lanjutkan setelah SK Penelitian di terbitkan pada tanggal 7 April sampai dengan 7 Agustus 2025

D. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah

MAN 1 Kepahiang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu mengidentifikasi metode untuk mengumpulkan data yang relevan dan sistematis untuk memperoleh data yang sah dari kegiatan penelitian yang diantisipasi. Hal ini diperlukan agar mereka dapat memperoleh data yang valid. Berikut prosedur yang digunakan peneliti untuk segera menuju lokasi penelitian:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati bagaimana Strategi lembaga pendidikan sekolah dalam meningkatkan peserta didik di MAN 1 Kepahiang.

Hasil observasi, dicatat dalam bentuk catatan lapangan (CL), karena catatan lapangan merupakan alat yang penting dalam penelitian kualitatif. Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, jantungnya yaitu catatan lapangan. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan

pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan metode lainnya. Juga, pengamatan benda-benda alam tidak terbatas pada manusia. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan maknanya. Temuan penelitian ini berasal dari observasi lapangan yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi strategi Lembaga dalam meningkatkan jumlah peserta didik⁷⁴ Bahwa aspek terpenting dalam observasi sebagai metode pengumpulan data adalah sudut pandang peneliti itu sendiri, karena peneliti mengamati dan mendengarkan subjek penelitian, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari apa yang diamati.⁷⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, sering dilakukan penggabungan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang ada di dalamnya. Wawancara ini bertujuan untuk mengali informasi terkait dengan Strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan peserta didik di MAN 1

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD.hlm,145.

⁷⁵ A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.

Kepahiang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri atas dokumen yang sudah ada seperti foto-foto, dan dokumen yang berhubungan dengan perpustakaan yang sudah ada. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan tentang strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan peserta didik di MAN 1 Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Ahmad Tanzee, analisis data adalah tindakan menyusun urutan data, serta menyusunnya dalam suatu pola, kategori, dan unit deskripsi yang mendasar. Menurut Suprayoga, yang juga dikutip oleh Ahmad Tanzeah, analisis data adalah serangkaian tindakan untuk meneliti pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan validasi data untuk memberikan suatu fenomena sosial, akademik, dan signifikansi ilmiah.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh, Aktivitas analisis data ini meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil

wawancara hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu kegiatan memilih dan merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan tema penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh dari lapangan sangat beragam dan banyak sehingga data perlu direduksi untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data.
3. *Data Display* (Penyajian data), setelah data dipilih dan dirangkum, maka langkah selanjutnya yaitu data *display*. Mendisplay data merupakan cara untuk memaparkan data secara lebih rinci dan sistematis dengan memasukkan data kedalam format yang telah disiapkan. tetapi data yang disajikan disini berupa data yang masih bersifat sementara untuk memudahkan penulis dalam memeriksa keabsahan datanya. Setelah data dicek keabsahannya dan dicek kebenarannya maka langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan.
4. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), adalah langkah terakhir dalam analisis data, jika data-data telah teruji kebenarannya melalui teknik uji keabsahan data, maka penulis kemudian dapat melakukan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

G. Triangulasi Data

Konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas), keandalan (reliabilitas), dan derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data). Moleong mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa sumber (triangulasi sumber), beberapa cara (triangulasi teknik), atau di lain waktu (triangulasi waktu). Peneliti akan menggunakan tiga teknik di atas dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Peneliti akan menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan teknik wawancara atau observasi ke beberapa sumber sehingga dapat menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

2. Triangulasi teknik

Peneliti akan menguji kredibilitas data melalui pengecekan data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalkan peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi ke kepala sekolah, apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang lebih akurat yang dapat diambil datanya.

3. Triangulasi waktu

Melalui teknik triangulasi waktu, peneliti akan mengupayakan untuk melaksanakan wawancara pada pagi hari, dimana narasumber masih

segar, sehingga akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data di lain waktu dengan teknik yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan Teknik. Maka dari itu dalam proses penelitian dilakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan analisis data pada beberapa sumber atau banyak sumber serta menguji dengan beberapa tekni

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif MAN 1 Kepahiang

1. Sejarah MAN 1 Kepahiang

Pada tahun 1978 MAN. 1 Kepahiang berawal dari alih fungsi SP-IAIN yang beralamat di Lapangan Setia Negara Curup menjadi MAN Curup yang beralamat tetap di Lapangan Setia Negara Curup, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. tentang Sususnan Organisasi dan Tata Kerja Mandrasah Aliyah. Pada tahun 1978 sampai dengan tahun Delapan puluhan MAN Curup adalah salah satu MAN yang tertua di Propinsi Bengkulu, oleh karena itu banyak Madrasah Aliyah Swasta yang menjadi Kelompok Kerja Madrasah (KKM) antara lain MAS Panca Sila Bengkulu, MAS Darussalam Bengkulu, MAS Ipuh. Kemudian pada tahun 1983 MAN. Curup dibuat Gedung Baru maka MAN Curup berpindah menempati Gedung baru yang beralamat di Desa Durian Depun Kec. Curup Kab. Rejang Lebong. Pejabat yang pernah menduduki Jabatan Sebagai Kepala MAN Curup antara lain Drs. Alimudin, R. Soewandi, dan Drs. Sovlenin Yusuf. dan pada tahun 1992 karena adanya alih fungsi Pendidikan Guru Agama (PGA) menjadi Madrasah Aliyah (MA), sementara di Kabupaten Rejang Lebong terdapat satu PGAN Curup maka PGAN Curup beralih fungsi menjadi MAN 2 Curup untuk MAN Curup menjadi MAN 1 Curup. Pada Tahun 2007 sampai dengan sekarang sudah tidak ada KKM lagi. Pada tahun 2003 Propinsi Bengkulu pemekaran Kabupaten, antara lain Kabupaten Rejang Lebong di mekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten

berdasarkan UU No. 39 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang terdiri :

1. Kabupaten Rejang Lebong
2. Kabupaten Kepahiang
3. Kabupaten Lebong.

Pada tahun 2008 Kabupaten Kepahiang berdiri Kantor Departemen Agama Kabupaten Kepahiang Berdasarkan surat Keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama Propinsi Bengkulu Nomor : KW.07.4/PP.03/316/2008 tanggal 12 Pebruari 2008 tentang Penetapan Nama dan Status Madrasah Ibtidaiyah , Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dalam Wilayah Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang. Oleh karena Madrasah Aliyah 1 Curup berada dalam wilayah adminstrasi Kabupaten Kepahiang maka MAN. 1 Curup berubah menjadi MAN 1 Kepahiang, sedangkan MAN Kepahiang berubah menjadi MAN 2 Kepahiang.

Tabel 4.1

Pejabat kepala MAN 1 Kepahiang

NO	NAMA	TAHUN		ALAMAT
		DARI	SAMPAI	
1.	Drs. M.Sayuni	1992	1994	Durian Depun
2.	Drs.Sudirman Kasim	1994	1997	Air Putih Baru
3.	Sulaiman Djas,BA	1997	2003	BanyumasCurup
4.	Drs.Fuadi Gasani	2003	2003	S.Kota Bingin
5.	Dra.Nurjanah	2003	2007	Kesambe Baru
6.	Drs.Muh.Ikhsan	2007	2010	TI.Rimbo
7.	Dra.Jernilan,M.Pd	2010	2017	Kepahiang
8.	Dra.Hj.Rosnani,M.Pd	2018	2019	Tempel
9.	H.Usep Saepudin,M.Pd	2019	2020	Timbul Rejo
10.	Darwin,S.Ag	2021	2023	Batu Dewa
11.	Drs.H.Abdul Munir,M.Pd	2023	2023	Durian Depum
12.	Efrizal Firdaus, S.Pd.I, M.Pd	2024	Sekarang	Kepahiang

1. Visi Dan Misi MAN 1 Kepahiang

Visi

Terwujudnya warga Madrasah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

Misi

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki landasan Iman dan TaQwa yang kuat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Memotivasi warga madrasah agar mempunyai daya juang yang tinggi, kreatif, inovatif, dan proaktif.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya.

2. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah	: Efrizal Firdaus,. S.Pd I, M.Pd.
Waka Kurikulum	: Fikri Alpariq, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Rali Edi Susanto, S.Pd
Bendahara	: Erlan Efendi
Perpustakaan	: Rahmayanti, S.Pd
Laboratorium	: Japar,S.Pd
Bimbingan Konseling	: Bertha Ayulia, S.Pd.I : Febri Putri Utami, S.Pd
UKS	: Siti Hariyanti, S.Pd.I
Ekstrakurikuler	: Razi Anjar Kesuma, 1) Alimin, 2) Rali Edi Susanto, 3) Riki Piernando, 4) Bertha Ayulia.
TU	: Romsy S.Pd, MM
Sarpras	: Ropiyanto S.Pd,. M.Pd
Cleaning Service	: Maisarah

3. Keadaan Siswa

Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Kepahiang memiliki guru dengan jenjang pendidikan Stdan S2, dari data yang didapatkan guru di MAN Kepahiang rata-rata adalah S1 dan ada yang beberapa S2 yang merupakan ahli di bidangnya masing-masing. Dengan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh guru-guru di MAN 1 Kepahiang diharapkan bisa mengantarkan peserta didik dan sekolah setara dengan sekolah-sekolah umum lainnya. MAN 1 Kepahiang juga memiliki tenaga Administrasi atau tata usaha yang siap melayani peserta didik dalam mencapai tujuan dari pendidikan yang diharapkan.

Dengan keadaan pendidikan dari para personil sekolah di MAN 1 Kepahiang yang berkualitas secara perlahan MAN 1 Kepahiang dapat mewujudkan visi dan misi yang telah di harapkan dan bisa berkompetisi dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Tabel 4.1

Nama – Nama Guru dan Staf TU di Man 1 Kepahiang

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan/Bid Studi
1	Efrizal Firdaus, S.Pd I, M.Pd	III/d	Ka.MAN 1 Kepahiang
2	Dra. Maita	IV/a	Guru Madya B. Studi Biologi
3	Rahmayanti S.Pd	IV/a	Guru Madya B. Studi PPKN
4	Purnawati, S.Pd	IV/a	Guru Madya B. Studi Kimia
5	Japar, S.Pd	III/d	Guru Madya B. Studi Kimia
6	Fikri Alfarog, M.Pd	III/d	Guru Madya B. Studi B.Inggris
7	Ralli Edi Susanto, S.Pd	III/c	Guru Madya B. Studi MTK
8	Ropi Yanto, M.Pd	III/c	Guru PAI
9	Ismadi, S.Pd	III/b	Guru pertama B. B. Indonesia
10	Dores, S.Pd	Capeg/III/a	Guru Pertama B.B. Indonesia
11	Lizah Sudarti, S.Pd	Capeg/III/a	Guru pertama B. Studi MTK
12	Winda Rahma S.Pd	Capeg/III/a	Guru pertama B. Studi AL- QUR'AN HADIS
13	Dinillah Karisma, S.Pd	Capeg/III/a	Guru pertama B. Studi B.Indonesia
14	Romsi, S.Pd, MM	Pembina/IV/a	KAUR TU
15	Fitri Susanti, SE, M.Pd	III/c	Operatur
16	Erlan Efendi	III/b	Bendahara
17	Eli Daryati	III/c	Arsiparis

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
18	Bertha Ayulia, S.Pd	PPPK	Guru
19	Eka Setiawati, S.Pd	PPPK	Guru
20	Siti Hariyanti, S.Pd	PPPK	Guru
21	Manahan Harahap, M.Pd	PPPK	Guru
23	Novia, S.Pd	PPPK	Guru
24	Febrianti Puri Utami, M.Pd	PPPK	Guru
25	Resi Anita, S.Pd	PPPK	Guru
26	Septia Arista, S.Pd	PPPK	Guru
27	Edi Erianto, S.Pd	PPPK	Guru
28	Razi Anjar Kusuma	-	Stapam
29	Eni Misriyanti A.Md	-	Operatur Emis
30	Alimin	-	Penjaga Malam
31	Maisarah	-	Kebersihan

4. Data sarana

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana MAN 01 Kepahiang

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah
1	Ruang Belajar / Kelas	9
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Keterampilan	1
7	Ruang Laboratorium (IPA)	1
8	Ruang Laboratorium (Komputer)	1
9	Ruang BK/BP	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Pertemuan (Aula)	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Ruang Penjaga Sekolah	1
15	Ruang Satpam/Piket	1

No	Jenis Ruangan/Alat	Jumlah
16	Ruang Perlengkapan	1
17	Mushalla	1
18	Tempat Wudhu	2
19	Asrama	2
20	Kamar Mandi/WC Guru	1
21	Kamar Mandi/WC Siswa	8
22	Tempat Parkir	1
23	Komputer	15
24	Mesin Stencil	1
25	Mesin Potokopi	2
26	Mesin Printer	5
27	Brankas	1
28	Telepon/Fax	1
29	Microphone	2
30	Speaker	1

5. Data siswa

Tabel 4.5
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2024

Kls	Jumlah kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	17	16	33	0	0	0	17	16	33	17	16	33
XI	2	2	13	27	40	0	0	0	13	27	40	13	27	40
XII	2	2	10	20	30	0	0	0	10	20	30	10	20	30
Jml	6	6	40	63	103	0	0	0	40	63	103	40	63	103

Dari tabel di atas tahun 2024 jumlah peserta didik berjumlah 103 dengan rincian

40 orang laki-laki dan 63 perempuan

Tabel 4.3
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2023

Kls	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	14	19	33	0	0	0	14	19	33	14	19	33
XI	2	2	9	22	31	0	0	0	9	22	31	9	22	31
XII	3	3	13	40	53	0	0	0	13	40	53	13	40	53
Jml	7	7	36	81	117	0	0	0	36	81	117	36	81	117

Dari tabel di atas peserta didik di MAN 1 Kepahiang pada tahun 2023 berjumlah 117 dengan rician 36 orang laki-laki dan 81 perempuan

Tabel 4.4
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2022

Kls	Jumlah kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	10	30	40	0	0	0	10	30	40	10	30	40
XI	3	3	13	42	55	0	0	0	13	42	55	13	42	55
XII	3	3	18	56	74	0	0	0	18	56	74	18	56	74
Jml I	8	8	41	128	169	0	0	0	41	128	169	41	128	169

Dari tabel di atas peserta didik di MAN 1 Kepahiang pada tahun 2022 berjumlah 169 dengan rician 41 orang laki-laki dan 128 perempuan

Tabel 4.5
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2021

Kls	Jumlah kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	25	89	114	0	0	0	25	89	114	25	89	114
XI	2	2	23	83	106	0	0	0	23	83	106	23	83	106
XII	3	3	30	100	130	0	0	0	30	100	130	30	100	130
Jml	7	7	78	272	350	0	0	0	78	272	350	78	272	350

Dari tabel di atas peserta didik di MAN 1 Kepahiang pada tahun 2022 berjumlah 169 dengan rician 41 orang laki-laki dan 128 perempuan

B. Hasil penelitian

Dalam kondisi ini, peneliti menerapkan metode triangulasi yang mencakup wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Dengan menggunakan ketiga metode triangulasi tersebut, dapat diperoleh informasi penting mengenai Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang. Berikut ini adalah beberapa pemaparan dan analisis data dari beragam fokus penelitian yang tersedia sebagai berikut.

1. Kondisi perkembangan peserta didik Di MAN 1 Kepahiang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti yang tercantum pada Bab 1 yaitu mengenai Kondisi Real perkembangan Jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang. Agar dapat mengetahui hal tersebut maka

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. berikut akan diuraikan deskripsi tentang bagaimana kondisi Real perkembangan Jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi dan juga dokumentasi yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian di dapat data sebagai berikut.

Tabel
Tahunan jumlah peserta didik

Tahun	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Kuar			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
2021	7	7	75	275	350	0	0	0	75	275	350
2022	8	8	41	128	169	0	0	0	41	128	169
2023	7	7	36	81	117	0	0	0	36	81	117
2024	6	6	40	63	103	0	0	0	40	63	103

MAN 1 Kepahiang pada tahun 2021 menerima peserta didik sebanyak 350 dengan rincian (275 perempuan , 75 laki-laki) pada tahun 2022 menerima peserta didik sebanyak 169 dengan rincian (laki-laki 41 perempuan 128) pada tahun 2023 menerima peserta didik sebanyak 117 (laki-laki 36 perempuan 81) pada tahun 2024 menerima peserta didik sebanyak 103 dengan Rincian (laki-laki 40 dan perempuan63).

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan bapak Efrizal Firdaus, S.Pd I, M.Pd, Selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang beliau mengatakan bahwa.

Di MAN 1 Kepahiang pada saat ini kondisi perkembangan peserta didik di MAN 1 Kepahiang masih dalam tahap perkembangan dalam meningkatkan

jumlah peserta didik Nya dan mempertahankan peserta didik yang ada sekarang dengan keadaan yang berjumlah 103 sekarang ini sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah peserta didik di sekolah kita menurun.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan bahwasannya kondisi real perkembangan jumlah peserta didik yang ada di MAN 1 Kepahiang dapat dikategorikan terjadi penurunan dan belum terjadi peningkatan yang signifikan

Pada saat peneliti melakukan observasi pernyataan tersebut benar adanya selain berdasarkan data real mengenai jumlah peserta didik juga peneliti mendapatkan bukti nyata dari staf operator MAN 1 Kepahiang itu sendiri.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan salah satu staf yang menyatakan: “Jumlah peserta didik sekarang masih mengalami penurunan hal bisa dilihat dari jumlah peserta didik kelas X sekarang ini berjumlah 33 orang XI 40 Orang XII 30 orang”.

Berdasarkan pernyataan dari salah satu staf tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa masing-masing lokal dari jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang hanya terdiri dari 2 dan 1 lokal setiap kelasnya. dan mayoritas peserta didik yang menempuh pendidikan disini berasal dari sekolah terdekat.

2. Strategi Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang

a. Promosi Sekolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa strategi di MAN 1 Kepahiang dilatar

belakangi oleh penurunan popularitas dan minat peserta didik baru dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengembalikan kepopuleran dan kualitas pendidikan sekolah tersebut. Upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan jumlah siswa di MAN 1 Kepahiang perlu didiskusikan bersama pihak terkait untuk mencapai tujuan tersebut Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Efrizals elaku Kepala Madrasah:

Kami menyadari bahwa dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan MAN 1 Kepahiang menunjukkan ketidak konsistenan dan bahkan mengalami penurunan. Sekolah ini tampak kurang diminati jika dibandingkan dengan institusi pendidikan lain di sekitarnya, khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK). Menurut pandangan saya, sangatlah penting untuk merumuskan langkah strategis guna memulihkan posisi unggul madrasah ini sebagai pilihan utama bagi calon siswa dari wilayah Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong. Oleh karena itu, kami mengajak sejumlah pihak yang berkepentingan untuk duduk bersama dan berdialog terkait kondisi aktual pendidikan di MAN 1 Kepahiang. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, baik dari sisi kualitas proses pembelajaran maupun jumlah peserta didik yang bersekolah di madrasah ini.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan bersama kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, ketua tim promosi, serta anggota tim promosi sekolah, diperoleh informasi bahwa penyusunan program sekolah mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) yang dirancang untuk jangka waktu lima tahun. RENSTRA tersebut kemudian dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk mendukung pelaksanaan program selama periode tersebut⁷⁶. Pernyataan ini sejalan dengan penjelasan Kepala Madrasah, Bapak Efrizal, yang menyampaikan bahwa:

Penyusunan program sekolah diawali dengan pengembangan Rencana Strategis (RENSTRA) yang dirancang untuk periode lima tahun. Berdasarkan dokumen strategis ini, disusunlah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai acuan pelaksanaan program tahunan.

⁷⁶ Hasil observasi Madrasah Tanggal 16 Juni 2025

Setelah itu, tim panitia menyusun berbagai program yang kemudian dipaparkan dalam forum resmi yang melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan. Dalam proses ini, kami mengundang para wakil kepala madrasah, sejumlah guru senior, serta pihak komite sekolah untuk terlibat aktif dalam diskusi. Fokus pembahasan tidak hanya pada program yang dirancang, tetapi juga pada penentuan citra atau brand image yang tepat bagi MAN 1 Kepahiang, sesuai dengan tantangan dan kondisi yang sedang dihadapi oleh madrasah ini.⁷⁷

Berdasarkan hasil temuan akademik melalui observasi terhadap kepala madrasah, diketahui bahwa perumusan program-program dilakukan oleh para wakil kepala madrasah dan selanjutnya disampaikan dalam rapat bersama seluruh guru serta tenaga kependidikan. Dalam upaya menjawab berbagai tantangan dan persoalan yang dihadapi MAN 1 Kepahiang, para wakil kepala, guru-guru senior, dan perwakilan komite sekolah turut dilibatkan dalam proses diskusi dan perumusan solusi.

MAN 1 Kepahiang mengutamakan program keagamaan sejalan dengan visi dan tujuan sekolah. Program-program penting seperti tahfizh, tadarus, Safari Jumat, dan Al-barzanji ditekankan untuk membekali siswa dengan pendidikan agama yang komprehensif. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, antara lain salat duha, salat zuhur berjamaah, dan salat Asar berjamaah. Sebagaimana Kepala Madrasah memberikan penjelasan sebagai berikut:

MAN 1 Kepahiang saat ini membangun citra yang selaras dengan slogan "Madrasah Hebat Bermartabat, Mandiri Berprestasi" serta visi dan misinya sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Oleh karena itu, citra utama yang diangkat adalah kekuatan di bidang religiusitas. Beberapa program unggulan yang mendukung citra tersebut antara lain adalah program tahfizh, tadarus, Safari Jumat, dan pembacaan Al-Barzanji. Selain itu, para siswa secara rutin melaksanakan ibadah seperti sholat duha, sholat zuhur berjamaah, dan sholat ashar berjamaah. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan siswa, sehingga mereka memiliki bekal spiritual yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup. Di tengah arus globalisasi yang kian pesat, siswa tidak hanya perlu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga

⁷⁷ Wawancara terhadap Bapak efrizal Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

membutuhkan dasar agama yang kuat sebagai benteng moral dalam menyaring pengaruh negatif zaman.⁷⁸

Berdasarkan analisis peneliti, program-program unggulan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi era globalisasi dengan mengimbangi kemajuan IPTEK dengan pengetahuan agama sebagai filter terhadap dampak buruk perkembangan zaman. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa tujuan pembentukan Strategi di MAN 1 Kepahiang adalah untuk meningkatkan animo masyarakat untuk bersekolah di MAN 1 Kepahiang. Hal ini disampaikan oleh Waka Kesiswaan, Bapak Rali Edi Susanto, S.Pd melalui proses wawancara sebagai berikut: “Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk membangun citra positif sekolah di mata masyarakat, sehingga MAN 1 Kepahiang semakin dikenal secara luas. Harapannya, peningkatan reputasi ini akan mendorong minat dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MAN 1 Kepahiang”.⁷⁹

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan yang menunjukkan bahwa tujuan utama tim promosi adalah mencapai target penerimaan sebanyak 60 siswa. Jumlah tersebut direncanakan akan dibagi ke dalam empat rombongan belajar, masing-masing terdiri dari 15 siswa per kelas. Upaya ini juga sekaligus menjadi sarana untuk memperkenalkan MAN 1 Kepahiang kepada masyarakat luas.

Penjelasan tersebut disampaikan oleh Eni, salah satu anggota tim promosi sekolah,

⁷⁸ Wawancara terhadap Bapak Abdul Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

⁷⁹ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

bahwa target utama mereka adalah merekrut sebanyak 60 siswa baru yang akan didistribusikan secara merata ke dalam empat rombongan belajar, dengan masing-masing kelas berisi 15 siswa. Di samping itu, mereka juga memiliki misi untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap temuan dalam penelitian ini, tujuan utama meningkatkan jumlah peserta didik pada MAN 1 Kepahiang adalah agar sekolah lebih dikenal secara luas oleh masyarakat. Dengan pencitraan yang kuat, diharapkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah ini semakin meningkat.

Dari hasil observasi kedua yang dilakukan, ditemukan bahwa MAN 1 Kepahiang memiliki sejumlah program unggulan di bidang keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, tahfidz, Safari Jumat, dan pembacaan Al-Barzanji yang menjadi kekhasan sekaligus keunggulan sekolah. Di samping itu, meskipun terdapat keterbatasan dalam hal pendanaan, pihak sekolah tetap berkomitmen mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, dengan penekanan pada bidang seni, tahfidz, pramuka, paskibra, dan olahraga, sebagai sarana pembentukan karakter dan bakat siswa. Keterampilan profesional yang tak hanya dipelajari di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Hal ini menjadi salah satu daya tarik dalam pembentukan strategi MAN 1 Kepahiang.⁸⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Waka Kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut:

MAN 1 Kepahiang mempunyai program keagamaan berupa tadarus Al Quran, tahfiz, safari Jumat dan Al barzanji. Itu yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari MAN 1 Kepahiang sekarang. Karena orang pasti cari perbedaan yang menonjol dari sekolah lain. MAN 1 Kepahiang juga menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, karena hal itu juga merupakan program-program unggulan dari sekolah kita. Akan tetapi

⁸⁰ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

karena keterbatasan dana hanya ada beberapa ekstrakurikuler yang dapat berjalan seperti ekstrakurikuler seni, tahfidz, pramuka, paskibra dan beberapa ekstrakurikuler olahraga. Karena membentuk keterampilan profesional yang tidak dapat selalu diupayakan oleh kelas semata.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti juga diketahui bahwa MAN 1 Kepahiang mendukung program unggulan telah sesuai dengan Visi dan Misi MAN 1 Kepahiang dan semua kegiatan unggulan Madrasah di MAN 1 Kepahiang direncanakan secara matang sebagaimana slogan Madrasah yaitu *"Madrasah Hebat Bermartabat, Mandiri Berprestasi"* maka kegiatan unggulan dan prestasi siswa dipublikasikan melalui media online resmi MAN 1 Kepahiang seperti Instagram, Facebook, dan situs web sekolah. Safari Jumat yang melibatkan siswa dan guru sebagai jalan untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi sekolah juga dibagikan melalui media online resmi tersebut, hal ini juga dibuktikan pada dokumentasi yang telah dikumpulkan pada saat penelitian.⁸² Hal sejalan disampaikan oleh Kepala Madrasah, sebagai berikut:

Dari banyaknya program yang ada, segala sesuatunya harus diatur dengan matang. Wakil Kepala Bidang Humas bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan tingkat Madrasah, yang kemudian dibagikan di platform online resmi MAN 1 Kepahiang, antara lain Instagram, Facebook, dan Website MAN 1 Kepahiang. Contohnya seperti kegiatan tadarus Al Quran dan tahsin Quran yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran di MAN 1 Kepahiang dimana para siswa di bimbing oleh mentor masing-masing untuk mengaji dan memperbaiki bacaan. Ada juga kegiatan yang bersifat kemasyarakatan berupa safari Jumat yang dilaksanakan oleh siswa MAN dan guru pembina nya ke masjid di wilayah Merigi dan sekitarnya untuk mempromosikan MAN 1 Kepahiang kepada masyarakat, di sini

⁸¹ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku wakil kepala kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

kita ingin menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Kepahiang memiliki kemampuan untuk melaksanakan khutbah jumat. Selain itu kami juga membagikan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi sekolah di media online resmi MAN 1 Kepahiang.⁸³

Melalui proses observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan program solat Duha, tahsin Quran, dan Safari Jumat di MAN 1 Kepahiang dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan Duha dan tahsin yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pelajaran dengan diawasi dan di bimbing oleh guru pembimbing, kegiatan solat Duha dilaksanakan secara berjamaah dan tahsin tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *talaqqi*. Sementara pelaksanaan Safari Jumat dilaksanakan setiap hari Jumat oleh siswa dan juga guru pembina secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dari sekolah.⁸⁴

Ada juga yang dilakukan dalam bentuk promosi lembaga pendidikan untuk menarik minat calon peserta didik yang di sampaikan oleh kepala sekolah: “Yaitu secara sosialisasi langsung ke sekolah sekolah, bisa juga dengan media sosial berupa website MAN 1 Kepahiang, penguatan branding sekolah, dan kerja sama dengan sekolah lain”

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak Ralli selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru: “Promosi yang kami lakukan kami membuat sosialisasi langsung ke sekolah dan kami juga menyebarkan browser PPDB ke semua sosial media yang mengatasnamakan MAN 1 Kepahiang”

⁸³ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

⁸⁴ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

Hal ini juga di sampaikan oleh ibuk eni selaku panitia penerimaan peserta didik baru: “Ya kami melakukan promosi langsung ke sekolah dan kami membuka sistem zonasi”

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang di gunakan dalam peningkatan jumlah peserta didik baru tentunya perlu promosi sekolah baik melaluisosialisasi maupun pembagian pamlet browser ke semua sosial media

a. Penerimaan Siswa Baru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui dokumen kegiatan dan Tupoksi Guru MAN 1 Kepahiang diketahui bahwa dalam proses pembentukan *Brand Image* melibatkan banyak pihak yang berada dalam lingkungan Madrasah terutama keterlibatan guru secara langsung. Para guru MAN 1 Kepahiang melaksanakan pembelajaran di lingkungan sekolah dengan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para siswa seperti membiasakan siswa mengucapkan salam, bertutur kata yang baik dan sopan kepada guru dan teman. Tidak hanya membiasakan siswa akan tetapi guru juga berperilaku yang mencerminkan keunggulan sebagai tenaga pendidik.⁸⁵

Dalam proses PPDB, waka kesiswaan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut dan bekerja sama dengan Ketua tim promosi sekolah, Bapak Rali selaku waka kesiswaan dan tim kepanitiaan PPDB yang melibatkan seluruh guru dan staff sekolah karena jumlahnya yang tidak banyak, sehingga seluruh *stakholder* terlibat langsung dalam proses PPDB.

⁸⁵ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

Dalam hal ini, saya bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan PPDB di sekolah dan bekerja sama dengan Ketua Tim Promosi, Bapak M. Ruzi, untuk mempromosikan program-program unggulan madrasah. Selanjutnya, kami membentuk panitia PPDB yang melibatkan seluruh guru dan staf sekolah. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya jumlah personel, sehingga partisipasi penuh dari semua guru dan staf diperlukan demi kelancaran proses PPDB.⁸⁶

Terkait pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi madrasah melalui strategi PPDB, Bapak Ralli selaku Ketua Tim Promosi menjelaskan susunan kepanitiaannya sebagai berikut: Bapak Efrizal bertindak sebagai penanggung jawab, ketua komite madrasah sebagai penasehat, dan dirinya sendiri sebagai ketua tim. Selain itu, beberapa guru dan staf ditunjuk untuk mengisi posisi penting seperti sekretaris, layanan pelanggan (customer service), humas dan publikasi, bendahara, bagian perlengkapan, anggota, serta petugas keamanan dan kebersihan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui penelaahan SK Tim PPDB dan berbagai kegiatan terkait, diketahui bahwa seluruh guru dan staf dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan PPDB. Masing-masing guru menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan dalam SK tersebut. Ketua Tim PPDB memiliki tanggung jawab untuk melaporkan seluruh perkembangan dan pelaksanaan kegiatan kepada Wakil Kepala Madrasah.

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa dalam pembentukan PPDB di MAN 1 Kepahiang melibatkan semua pihak yang ada dalam MAN 1 Kepahiang dan seluruhnya turut serta dalam pelaksanaan PPDB

⁸⁶ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

sekolah tersebut.

Keberhasilan pembentukan PPDB dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPDB. Analisis yang dilakukan peneliti terhadap perencanaan PPDB di MAN 1 Kepahiang meliputi beberapa langkah. Dimulai dengan mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan sekolah dan masyarakat, dilanjutkan dengan pertemuan dan pertukaran informasi dengan pihak lain yang berkepentingan. Kemudian ditentukan strategi promosi dan dibuat uraian kegiatan panitia. Terakhir, dilakukan evaluasi⁸⁷ Hal ini dijelaskan oleh ibu eni Guru, sebagai berikut: “Kami mengawali perencanaan PPDB dengan menilai kondisi dan kebutuhan sekolah, mengidentifikasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat, menyelenggarakan pertemuan, bertukar informasi dengan pemangku kepentingan lainnya, merumuskan strategi promosi, mendokumentasikan kegiatan panitia, dan pada akhirnya melakukan evaluasi”.

Berdasarkan hasil observasi dalam proses PPDB, waka kesiswaan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut dan bekerjasama dengan Ketua Tim Promosi Sekolah, bapak Ralli menyusun kepanitiaan PPDB yang melibatkan seluruh guru dan staff sekolah karena jumlahnya yang tidak banyak, sehingga setiap anggota staf terlibat langsung dalam proses PPDB.⁸⁸

Hal ini disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

Dalam hal ini saya yang bertanggung jawab pada kegiatan PPDB di sekolah dan saya bekerjasama dengan ketua tim bagian promosi sekolah Bapak Ralli untuk promosi sekolah. Selanjutnya dibentuk panitia PPDB yang terdiri dari seluruh guru dan staf sekolah karena terbatasnya jumlah guru dan staf yang

⁸⁷ Wawancara terhadap Ibu Eni selaku Guru, pada tanggal 16 Juni 2025

⁸⁸ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

tersedia sehingga memerlukan keterlibatan seluruh guru dan staf dalam proses PPDB⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan promosi sekolah adalah melaksanakan rapat PPDB, di mana kegiatan ini dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Bapak Rali Edi Susanto, S.Pd., bekerja sama dengan tim promosi sekolah yang dipimpin oleh Ibu Eni. Koordinasi dilakukan untuk membentuk panitia PPDB yang melibatkan seluruh guru dan staf sekolah karena jumlahnya tidak banyak. Setelah itu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berkoordinasi dengan ketua panitia promosi untuk menetapkan struktur dan program kerja, yang kemudian selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah untuk dibahas bersama dalam rapat dinas.⁹⁰

Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah:

Kami mengawali prosesnya dengan mengadakan rapat PPDB. Pengelolaan kegiatan PPDB di sekolah ini diawasi oleh wakil kepala bagian kesiswaan bekerjasama dengan tim promosi sekolah. Kemudian Bapak Rali Edi Susanto, S.Pd., selaku wakil kepala bidang kesiswaan bekerjasama dengan Ibu Eni, S.Pd., selaku promosi membentuk panitia PPDB yang beranggotakan seluruh guru dan staf sekolah. Keputusan ini diambil karena jumlah guru dan staf yang relatif sedikit sehingga menjamin keterlibatan mereka dalam proses PPDB. Awalnya, wakil bagian kesiswaan berkolaborasi dengan ketua panitia Promosi untuk menetapkan kerangka dan Program kerja. Kemudian disampaikan kepada saya dalam kapasitas saya sebagai kepala sekolah. Selanjutnya kita akan melakukan diskusi bersama yang dilanjutkan dengan mempresentasikannya ke forum melalui pertemuan resmi.⁹¹

⁸⁹ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

⁹⁰ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

⁹¹ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

Analisis peneliti terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan PPDB di MAN 1 Kepahiang diawali dengan identifikasi kondisi dan kebutuhan sekolah dan masyarakat. Dilanjutkan dengan pertemuan dan pertukaran informasi dengan pemangku kepentingan lainnya, penentuan strategi promosi, penjabaran kegiatan panitia, dan pada akhirnya melakukan evaluasi.

Dari observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa sejak bulan Desember sekolah telah mengadakan rapat untuk membahas PPDB di MAN 1 Kepahiang, karena sekolah berada di bawah naungan Kementerian Agama yang memberikan otonomi untuk mengatur PPDB sendiri. Kegiatan PPDB dimulai sesegera mungkin untuk bersaing dengan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).⁹²

Hal ini dijelaskan langsung oleh Kepala Madrasah:

Sejak bulan Desember, kami telah melakukan rapat-rapat untuk membahas PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) karena MAN(Madrasah Aliyah Negeri) berada di bawah naungan Kementerian Agama yang terpisah dari Diknas (Dinas Pendidikan Nasional), sehingga memberikan kebebasan kepada kami untuk kegiatan PPDB tersebut. Agar dapat bersaing secara efektif dengan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, kita harus segera memulai pelaksanaan PPDB untuk menarik siswa ke sekolah kita.⁹³

Dibuktikan juga dengan hasil observasi ketiga pada tanggal 19 Februari 2024 yang telah dilakukan oleh peneliti dimana pembentukan panitia penerimaan siswa baru dilaksanakan pada rapat dinas di bulan Februari 2024, dilanjutkan dengan pembuatan spanduk dan brosur. Pendaftaran siswa baru dilaksanakan pada

⁹² Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

⁹³ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

awal Maret sampai dengan bulan Juni. Panitia PPDB melaksanakan promosi baik secara langsung ke sekolah menengah pertama maupun melalui media sosial, hal ini dibuktikan dengan pengumpulan dokumen berupa foto-foto kegiatan rapat dan PPDB, yang telah dilaksanakan oleh peneliti.⁹⁴

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil penelitian, agar dapat mengoptimalkan strategi, peneliti menemukan beberapa metode yang dilakukan oleh pihak MAN 1 Kepahiang yaitu menentukan target sasaran, membuat materi promosi seperti brosur dan poster, melakukan sosialisasi ke SMP/MTs, meningkatkan pelayanan administrasi, promosi dari mulut ke mulut, menonjolkan prestasi siswa, pelatihan guru, membuka pendaftaran lebih awal, dan menggratiskan biaya IPP bagi siswa yang masuk.⁹⁵

Hal ini diungkapkan secara langsung oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Strategi yang dirancang memerlukan pendekatan berurutan: awalnya mengidentifikasi target, diikuti dengan pembuatan brosur, pamflet, dan poster PPDB. Selanjutnya tim promosi melakukan kegiatan sosialisasi ke SMP/MTs. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan layanan administrasi di sekolah yaitu promosi juga dilakukan dari mulut ke mulut, sambil menonjolkan dan mempublikasikan prestasi siswa. Langkah penting lainnya adalah mengadakan berbagai pelatihan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Untuk mempercepat promosi sekolah dan menarik lebih banyak siswa, kami memulai pendaftaran awal siswa baru lebih awal. Sebagai bagian dari pendekatan kami, kami menawarkan biaya IPP gratis kepada siswa yang mendaftar di MAN.⁹⁶

⁹⁴ Hasil Observasi Madrasah 16 Juni 2025

⁹⁵ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

⁹⁶ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu eni selaku Tim PPDB Sekolah:

Strategi yang kami rumuskan antara lain mengidentifikasi sasaran promosi, membuat brosur, flyer, dan poster PPDB, melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi ke SMP dan MTs, meningkatkan pelayanan administrasi di sekolah, memanfaatkan promosi dari mulut ke mulut, menampilkan seluruh aktivitas dan prestasi siswa di sekolah di Platform media sosial resmi MAN, menyelenggarakan kegiatan pelatihan guru, membuka pendaftaran lebih awal bagi siswa baru, dan membebaskan biaya IPP bagi siswa baru.⁹⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan pada saat wawancara secara langsung, berikut: “MAN 1 Kepahiang memiliki website yang selalu update dan memberikan informasi mengenai kegiatan akademik dan non- akademik sekolah. Website tersebut dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luas. Selain situs web, sekolah menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk meningkatkan publisitas dan mempromosikan sekolah”⁹⁸

Dibuktikan juga dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa setiap kegiatan di MAN 1 Kepahiang di share di media sosial yang di miliki sekolah. MAN 1 Kepahiang memiliki admin khusus yang mengelola media sosial dan juga mendokumentasi kan setiap kegiatan di MAN 1 Kepahiang. Dibuktikan juga melalui foto-foto kegiatan di arsip sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa Madrasah menginformasikan program unggulannya melalui media sosial dan melibatkan siswa dalam

kegiatan masyarakat seperti khutbah Jumat dan kegiatan fardu kifayah. MAN 1 Kepahiang menggunakan website yang selalu diperbarui untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan akademik dan non-akademik.

⁹⁷ Wawancara terhadap Ibu Eni selaku Guru ,pada tanggal 26 Juni 2025

⁹⁸ Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

Website tersebut mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, sekolah menggunakan akun media sosial Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana publikasi dan promosi. Tujuannya adalah untuk mempromosikan program unggulan sekolah yang membedakannya dari sekolah lain, karena setiap sekolah memiliki identitas uniknya sendiri. Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan dari Ketua Tim Promosi

Sekolah, sebagai berikut:

Melalui strategi promosi yang diterapkan, target dari panitia PPDB tentu mendapat siswa sebanyak mungkin sesuai kapasitas yang tersedia, selain itu kita ingin agar sekolah ini dikenal masyarakat luas⁹⁹

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan dari Ketua Tim Promosi Sekolah, sebagai berikut:

Melalui Ppdb dan strategi promosi yang diterapkan, target dari panitia PPDB tentu mendapat siswa sebanyak mungkin sesuai kapasitas yang tersedia, selain itu kita ingin agar sekolah ini dikenal masyarakat luas Adapun unsur rincian yang digunakan untuk melancarkan proses promosi sekolah menurut Ibu Eni adalah sebagai berikut:

1. Produk (adalah jasa yang diberikan berupa reputasi, prospek, mutu pendidikan, dan mutu kelulusan).
2. *Price* (jumlah uang yang diminta dari orang tua siswa, yang tidak terlalu mahal dan walaupun mahal, siswa tersebut akan menerima pendidikan berkualitas tinggi).
3. *Place* (letak sekolah pada lokasi yang strategis).
4. Promosi (metode periklanan yang digunakan harus sesuai).
5. People (tetap gigih memupuk kemampuan seutuhnya seluruh pendidik dan staf).
6. *Physical evendance* (adalah adanya bukti nyata seperti fasilitas pembelajaran, gedung, rapor, dan kegiatan yang dilakukan).

Proses pendidikan dan pelayanan (Prosedur pendidikan dan layanan di sekolah bertujuan untuk secara konsisten memberikan pendidikan dan layanan berkualitas

⁹⁹ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

tinggi kepada siswa dan walinya¹⁰⁰

Dari hasil observasi ke tiga dan ke empat diketahui bahwa MAN 1 Kepahiang menerapkan ketujuh unsur tersebut dalam rangka promosi sekolah meskipun belum sepenuhnya. Produk yang di tawarkan yaitu berupa reputasi sekolah yang bagus dimata masyarakat dibuktikan dengan tanggapan positif masyarakat terhadap sekolah, prospek lulusan yang bagus dimana banyak siswa madrasah yang kuliah di universitas dan memiliki pekerjaan yang bagus, dari segi biaya MAN 1 Kepahiang juga memiliki program sekolah gratis. MAN 1 Kepahiang juga terletak pada lokasi yang strategis yaitu di jalan lintas Kepahiang Curup. Sekolah juga melaksanakan promosi dengan baik dan terencana sebagai upaya menarik minat peserta didik baru. MAN 1 Kepahiang memiliki fasilitas pembelajaran dan gedung yang lengkap.

Menurut analisa peneliti, salah satu cara untuk menjaga *brand image* sekolah adalah dengan sering melakukan evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan baik akademik maupun non akademik untuk memastikan efektivitasnya dalam menjaga citra sekolah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan masyarakat, termasuk dalam penanggulangan musibah, juga menjadi bagian dari pembentukan kepribadian religius dan kedisiplinan mereka. Sekolah dikenal sebagai lembaga berbasis agama, dan hal ini hendaknya dipertahankan. Harapannya adalah agar masyarakat menjadi lebih familiar dengan sekolah dan tertarik untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke sana. Melalui strategi promosi yang tepat, tujuan panitia PPDB adalah mendapatkan sebanyak mungkin siswa sesuai kapasitas yang tersedia dan memperluas pengetahuan masyarakat tentang sekolah tersebut.

¹⁰⁰ Wawancara terhadap Ibu Eni selaku Guru ,pada tanggal 26 Juni 2025

a. Orientasi Peserta Didik Baru

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lembaga pendidikan tempat penelitian berlangsung, ditemukan bahwa orientasi peserta didik merupakan salah satu strategi utama yang dijalankan oleh pihak madrasah dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik baru. Orientasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai bagian dari proses membangun citra positif madrasah di mata peserta didik dan orang tua sejak awal mereka masuk.

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan kepala madrasah bapak Efrizal mengatakan:

orientasi peserta didik baru menjadi salah satu strategi penting dalam menarik minat dan mempertahankan siswa. Kepala madrasah menyampaikan bahwa kegiatan orientasi tidak hanya diperuntukkan untuk pengenalan lingkungan sekolah, tetapi dirancang untuk membangun kedekatan emosional antara siswa, guru, dan lingkungan madrasah. Melalui kegiatan ini, siswa baru diberikan gambaran utuh mengenai visi-misi madrasah, tata tertib, program unggulan, serta kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰¹

Hal ini juga di ungkapkan oleh waka kesiswaan selaku ketua tim PPDB mengatakan: “Selain itu, menekankan bahwa orientasi menjadi momen awal untuk menanamkan rasa bangga terhadap madrasah serta memperkuat nilai-nilai religius dan kedisiplinan. Strategi ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk alumni dan orang tua”.¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

¹⁰² Wawancara terhadap Bapak Ralli selaku waka kesiswaan pada tanggal 20 Juni 2025

Hal ini juga di sampaikan oleh operator ibu eni selaku panitia PPDB mengatakan:

Dilakukanya orientasi bagi peserta didik supaya peserta didik baru dapat mengenal lingkungan sekolah jadi perlu adanya pengenalan lingkungan sekolah setiap tahunnya akan dilakukan orientasi bagi peserta didik baru dan menaati peraturan yang ada ketika sedang melaksanakan masa orientasi orientasi sangat efektif dalam menciptakan kesan pertama yang positif. Dalam kegiatan orientasi, guru bukan hanya menjadi narasumber, tetapi juga fasilitator yang membangun relasi dengan siswa baru. Beberapa guru bahkan menyebut bahwa pendekatan yang digunakan saat orientasi sangat menentukan sejauh mana siswa merasa nyaman dan betah di lingkungan madrasah.¹⁰³

Hal ini juga disampaikan Violin selaku siswa di MAN 1 Kepahiang mengatakan:

Bahwa kegiatan orientasi tidak hanya menjadi tanggung jawab panitia internal, namun melibatkan berbagai pihak termasuk komite madrasah, alumni, dan tokoh masyarakat. Kepala madrasah menyampaikan bahwa keterlibatan pihak luar ini sangat membantu memperluas jangkauan promosi sekolah secara tidak langsung. Hal ini menciptakan efek domino yang membuat madrasah lebih dikenal dan menarik bagi calon siswa dan orang tua.¹⁰⁴

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa berdasarkan dokumentasi dan data yang diperoleh dari panitia PPDB, sejak kegiatan orientasi dikemas secara lebih sistematis dan menarik, terdapat peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya. Misalnya, pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat 48 siswa baru, sementara pada 2022/2023 meningkat menjadi 57 siswa, dan pada tahun 2023/2024 mencapai 66 siswa. Kenaikan ini menunjukkan bahwa strategi orientasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

¹⁰³ Wawancara terhadap ibu Eni selaku guru dan panitia pada tanggal 26 Juni 2025

¹⁰⁴ Wawancara terhadap violin siswa dan panitia pada tanggal 27 Juni 2025

b. Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang

Pihak madrasah secara aktif melakukan roadshow ke MTs dan SMP se-Kabupaten Kepahiang dengan membawa materi sosialisasi, brosur, dan video profil madrasah. Dalam kegiatan ini, guru BK dan tim promosi memberikan penjelasan langsung mengenai program unggulan MAN 1 Kepahiang

MAN 1 Kepahiang merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, akademik, dan karakter. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah pendaftar sempat mengalami penurunan akibat persaingan dengan sekolah lain, kurangnya promosi, serta persepsi masyarakat terhadap madrasah.

Tabel 4.7
Jumlah tahunan peserta didik

Tahun ajaran	Jumlah Pendaftar	Diterima	Daya Tampung
2024	103	103	130
2023	117	117	130
2022	169	169	170
2021	350	350	180

Dari data di atas, jumlah pendaftar dari tahun ke tahun, mengalami keanjlokkan cukup pada tahun ajaran 2024/2025, dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini tidak lepas dari strategi yang diterapkan pihak madrasah.

Hal ini di sampaikan oleh bapak Efrizal selaku kepala madrasah MAN 1 Kepahiang mengatakan: “ Ada target yang kami tentukan untuk proses penerimaan peserta didik baru ini dan kami juga membuka daya tampung sebanyak mungkin”.¹⁰⁵

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Ralli selaku waka kesiswaan MAN 1 Kepahiang Mengatakan: “Pada penerimaan Peserta didik kali ini kami sangat membuka lebar bagi masyarakat yang akan menyekolahkan anaknya ke MAN 1 Kepahiang ini karena daya tampung yang kami miliki sesuai dengan target yang kami sepakati Bersama”.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa strategi kepala madrasah MAN 1 Kepahiang dalam menarik minat calon peserta didik baru telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik secara konsisten dari tahun ke tahun. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program-program unggulan dan strategi promosi yang telah diterapkan oleh pihak madrasah.

Berdasarkan peneliti amati bahwa MAN 1 Kepahiang ini menjadi wadah untuk mencetuskan anak bangsa yang lebih berkualitas dengan di dukung oleh fasilitas yang memadai dan tenaga ahli yang sangat kompeten dalam rasa bertanggung jawab.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara terhadap Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah pada tanggal 16 Juni 2025

¹⁰⁷ Dokumentasi MAN 1 Kepahiang.

b. Jumlah Peserta didik Baru

Tabel 4.7
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang Tahun 2024

Kls	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	3	3	17	16	33	0	0	0	17	16	33	17	16	33
XI	2	2	13	27	40	0	0	0	13	27	40	13	27	40
XII	2	2	10	20	30	0	0	0	10	20	30	10	20	30
Jml	7	7	40	63	103	0	0	0	40	63	103	40	63	103

Dari tabel di atas jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang pada tahun 2024 berjumlah 103 dengan rincian 40 orang laki-laki dan 63 perempuan.

Tabel 4.7
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang Tahun 2023

Kls	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	14	19	33	0	0	0	14	19	33	14	19	33
XI	2	2	9	22	31	0	0	0	9	22	31	9	22	31
XII	3	3	13	40	53	0	0	0	13	40	53	13	40	53
Jml	7	7	36	81	117	0	0	0	36	81	117	36	81	117

Dari tabel di atas jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang pada tahun 2023 berjumlah 117 dengan rincian 36 orang laki-laki dan 81 perempuan.

Tabel 4.8
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2022

Kls	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	10	30	40	0	0	0	10	30	40	10	30	40
XI	3	3	13	42	55	0	0	0	13	42	55	13	42	55
XII	3	3	18	56	74	0	0	0	18	56	74	18	56	74
Jml	8	8	41	128	169	0	0	0	41	128	169	41	128	169

Dari tabel di atas jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang pada tahun 2022 berjumlah 169 dengan di rincikan 41 orang laki-laki dan 128 perempuan.

Tabel 4.9
Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kepahiang
Tahun 2021

Kls	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Awal			Siswa Keuar			Siswa Masuk			Jumlah Akhir		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
X	2	2	25	89	114	0	0	0	25	89	114	25	89	114
XI	2	2	23	83	106	0	0	0	23	83	106	23	83	106
XII	3	3	30	100	130	0	0	0	30	100	130	30	100	130
Jml	7	7	78	270	350	0	0	0	78	270	350	78	270	350

Dari tabel di atas jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang pada tahun 2021 berjumlah 350 dengan di rincikan 78 orang laki-laki dan 262 perempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi **peningkatan jumlah peserta didik** yang mendaftar di **MAN 1 Kepahiang** dalam beberapa tahun terakhir dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran tentang **keberhasilan strategi promosi, kualitas pendidikan, dan perubahan kebijakan** yang mempengaruhi daya tarik sekolah ini bagi calon peserta didik.

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti akan menarik suatu pembahasan tentang dan Strategi Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang yang mencakup di bawah ini:

1. Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didi di MAN 1 Kepahiang

Pertama berdasarkan temuan peneliti dengan melakukan wawancara dan observasi sebagaimana disampaikan oleh Kepala MAN 1 Kepahiang

Kami akui, perkembangan MAN 1 Kepahiang dalam beberapa tahun terakhir tidak konsisten dan cenderung menurun. MAN 1 Kepahiang kurang difavoritkan dibandingkan sekolah lain di sekitarnya, khususnya SMK. Menurut saya, sangat penting untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengembalikan keunggulan lembaga pendidikan ini sebagai sekolah yang banyak dicari oleh siswa yang berada di wilayah Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong. Kami mengundang beberapa pemangku kepentingan terkait untuk berdiskusi mengenai kondisi pendidikan di MAN 1 Kepahiang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar pendidikan di MAN 1 Kepahiang, yang mencakup kualitas pengajaran dan angka partisipasi sekolah¹⁰⁸

Selanjutnya kepala MAN 1 Kepahiang juga menjelaskan

¹⁰⁸ Observasi Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 16 Juni 2025

Perencanaan program sekolah melibatkan pengembangan RENSTRA (Rencana Strategis) yang disusun untuk jangka waktu 5 tahun. RKAS sekolah (rencana kegiatan anggaran sekolah) ditetapkan berdasarkan rencana strategis ini. Selanjutnya panitia menyusun program yang dipresentasikan dalam forum pertemuan yang dihadiri seluruh guru dan staf sekolah. Kami mengajak para waka, beberapa guru senior, serta komite sekolah untuk mendiskusikan hal tersebut dan mendiskusikan apa *brand image* yang cocok untuk di terapkan di MAN 1 Kepahiang terkait kondisi dan permasalahan yang di hadapi oleh sekolah ini¹⁰⁹

Waka Kesiswaan, Bapak Rali Edi Susanto, S.Pd juga menjelaskan sebagai berikut:

“Tujuan nya tentu saja untuk memberikan citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga MAN 1 Kepahiang lebih di kenal oleh masyarakat luas yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan animo masyarakat untuk bersekolah di MAN 1 Kepahiang”.¹¹⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Tujuan utama kami dengan ditetapkannya program unggulan ini adalah agar MAN 1 Kepahiang lebih di kenal oleh masyarakat luas. Melalui *brand image* yang di miliki maka menjadi ciri khas yang membedakan antara MAN 1 Kepahiang dengan sekolah lain nya yang sederajat. Harapannya tentu saja untuk menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MAN 1 Kepahiang.¹¹¹

Kepala Madrasah memberikan penjelasan mengenai program unggulan Madrasah sebagai berikut:

Citra atau *image* yang saat ini dibangun oleh MAN 1 Kepahiang adalah sesuai dengan slogan Madrasah “*Madrasah Hebat Bermartabat, Mandiri Berprestasi*” dan disesuaikan juga dengan visi dan misi MAN 1 Kepahiang sebagai salah satu sekolah berbasis keagamaan maka program unggulan yang kita tonjolkan adalah di bidang keagamaan. Program unggulan MAN 1 Kepahiang diantaranya tahfizh, tadarus, Safari Jumat, dan Al-barzanji. Selain itu siswa MAN juga melaksanakan sholat Duha, Zuhur berjamaah, Ashar berjamaah. Hal ini untuk membekali para siswa dengan ilmu agama

¹⁰⁹ Wawancara Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephialng, 16 Juni 2025

¹¹⁰ Wawancara Bapak Rali selaku waka kesiswaanMAN 1 Kephialng, 20 Juni 2025

¹¹¹ Wawancara Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephialng, 16 Juni 2025

untuk selanjutnya dapat berguna dalam kehidupan mereka. Terutama di era globalisasi ini mereka bukan hanya memerlukan kemajuan IPTEK saja tetapi harus ditempa dengan ilmu agama sebagai filter bagi diri mereka terhadap dampak buruk perkembangan zaman.¹¹²

Senada yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut:

MAN 1 Kepahiang menawarkan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al Quran, tahfiz, Safari Jumat, dan Al barzanji. Ciri-ciri dan keunggulan MAN 1 Kepahiang saat ini adalah sebagai berikut individu secara aktif mencari kualitas khas yang membedakan satlembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lainnya. MAN 1 Kepahiang juga menyoroti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler karena merupakan salah satu program unggulan yang ditawarkan sekolah kami. Namun keterbatasan anggaran hanya memungkinkan dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler dalam jumlah terbatas, antara lain seni, tahfidz, pramuka, dan paskibra selain itu ada kegiatan olahraga non-akademik. Karena menumbuhkan dan mengasah kompetensi profesional yang tidak selalu dapat dicapai melalui pengajaran di kelas saja¹¹³

Dari wawancara diketahui bahwa diketahui bahwa pembentukan strategi lembaga Pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang dilatar belakangi oleh kondisi fluktuatif dan penurunan popularitas peserta didik baru MAN 1 Kepahiang dalam beberapa tahun terakhir. Perencanaan *PPDB* di MAN 1 Kepahiang di dasari pada Rencana Strategis (RENSTRA) dijabarkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS).

Perencanaan pembentukan Strategi Lembaga pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah untuk mempersiapkan semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan program unggulan madrasah. Selanjutnya membagi tugas

¹¹² Wawancara Bapak Efrizal selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 16 Juni 2025

¹¹³ Wawancara Bapak Rali selaku waka kesiswaan MAN 1 Kephiang, Juni 2025

kepada para waka untuk mengatur dan mengarahkan guru dan siswa agar melaksanakan program-program tersebut. MAN 1 Kepahiang ini juga bertujuan agar sekolah lebih dikenal oleh masyarakat secara luas. diharapkan menjadi ciri khas yang membedakan MAN 1 Kepahiang dari sekolah-sekolah sejenis lainnya.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa MAN 1 Kepahiang memiliki citra atau *image* sesuai slogan “*Madrasah hebat bermartabat, mandiri berprestasi*” dan dengan visi dan misi sekolah yang berfokus pada aspek keagamaan. Program-program unggulan yang di tonjolkan seperti tahfizh, tadarus, Safari Jumat, dan *Al-barzanji*. Siswa juga dilibatkan dalam kegiatan keagamaan seperti sholat Duha, Zuhur berjamaah, dan Ashar berjamaah. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi era globalisasi dengan mengimbangi kemajuan IPTEK dengan pengetahuan agama sebagai filter terhadap dampak buruk perkembangan zaman.

Hasil penelitian tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammmad Yusuf yang menyatakan bahwa suatu perusahaan atau lembaga untuk menarik perhatian konsumen dalam masyarakat dengan tujuan menghindari konflik atau kesalahpahaman. Lembaga pendidikan perlu berupaya menciptakan citra yang baik di kalangan masyarakat.¹¹⁴

Selain itu, hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian terdahulu yaitu Tesis oleh Jundatul Afidah yang berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan *Brand Image* Sekolah Melalui Program Unggulan (Studi Multikasus di SMA

¹¹⁴ Muhammad Yusuf, *Konsep Dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies* (SAH MEDIA, 2019)

Khadijah dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya) yang mana untuk melaksanakan *brand image* sekolah perlu direncanakan dengan matang dan melakukan upaya-upaya yang signifikan sehingga program-program unggulan sekolah dapat berjalan dengan baik.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, dan penelitian relevan maka peneliti menyimpulkan:

1. Perencanaan *Brand Image* berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang mana dalam pembentukannya melibatkan kepala madrasah, wakil kepala sekolah, guru senior, dan komite sekolah.
2. MAN 1 Kepahiang memiliki beberapa program unggulan, yang fokus pada aspek keagamaan sesuai dengan slogan Madrasah dan visi dan misi sekolah yaitu program unggulan seperti tahfizh, tadarus, Safari Jumat, dan Al-barzanji dan program pembiasaan pelaksanaan sholat Duha, Zuhur berjamaah, dan Ashar berjamaah.
3. Pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana, mengawasi dan membina kedisiplinan siswa terhadap program yang telah dibuat oleh sekolah.

Dari kesimpulan di atas, menurut peneliti sebaiknya:

Dalam perumusan Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun setiap lima tahun ada baiknya pihak sekolah mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program unggulan madrasah kepada pihak-pihak terkait setiap tahunnya

¹¹⁵ Jundatul Afidah, 'Manajemen Humas dalam Meningkatkan Brand Image Sekolah Melalui Program Unggulan (Studi Multikasus Di SMA Khadijah Dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya)', 2023, 1-14

agar dapat mengetahui program- program yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu juga perlu melibatkan pihak luar misalnya saja mengundang wali siswa dan juga melakukan study tiru ke sekolah lain yang lebih unggul melihat *brand image* sekolah lain.

Menurut peneliti, sekolah harus memiliki slogan yang lebih singkat dan menarik, agar saat mendengar slogan tersebut masyarakat akan mengingat MAN 1 Kepahiang. Sekolah juga hendaknya selain program unggulan di bidang keagamaan juga mengembangkan program- program lainnya seperti di bidang olahraga dan seni sebagai daya tarik Madrasah.

1. Setelah sarana dan prasarana siap, kepada pihak sekolah hendaknya mampu menjaga sarana dan prasarana tersebut dengan baik.
2. Kedua, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, tim promosi dan wakil kesiswaan

Dari banyaknya program yang ada, segala sesuatunya harus diatur dengan matang. Wakil Kepala Bidang Humas bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan tingkat Madrasah, yang kemudian dibagikan di platform online resmi MAN 1 Kepahiang, antara lain Instagram, Facebook, dan Website MAN 1 Kepahiang. Contohnya seperti kegiatan tadarus Al Quran dan tahsin Quran yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran di MAN 1 Kepahiang dimana para siswa di bimbing oleh mentor masing- masing untuk mengaji dan memperbaiki bacaan. Ada juga kegiatan yang bersifat kemasyarakatan berupa safari Jumat yang dilaksanakan oleh siswa MAN dan guru pembina nya ke masjid masjid di wilayah Merigi dan sekitarnya untuk mempromosikan MAN 1

kepahiang kepada masyarakat, di sini kita ingin menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Kepahiang memiliki kemampuan untuk melaksanakan khutbah jumat. Selain itu kami juga membagikan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi sekolah di media online resmi MAN 1 Kepahiang.

Dari wawancara dan observasi di ketahui bahwa pelaksanaan program unggulan dilaksanakan melibatkan dan koordinasi dengan berbagai pihak yaitu kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah, bendahara, wakil bidang sarana dan prasarana, wakil bidang humas. Semua mempersiapkan apa saja yang perlu dilakukan untuk tahap pelaksanaan, selanjutnya wakil di bidang humas mengkoordinasikan seluruh kegiatan untuk dibagikan melalui media online resmi di MAN 1 Kepahiang seperti facebook, instagram, dan website MAN 1 Kepahiang.

Hasil penelitian tersebut senada dengan teori dari Schiffman dan Kanuk yang berpendapat bahwa *brand image* dapat dibentuk oleh berbagai faktor, seperti kualitas produk atau jasa, kepercayaan masyarakat terhadap produk atau jasa, kegunaan atau keunggulan yang diberikan, kualitas produk atau jasa, dan kualitas produk atau jasa, tingkat layanan yang ditawarkan, potensi risiko yang mungkin dihadapi konsumen, strategi penetapan harga, dan persepsi merek secara keseluruhan, mencakup opini, dukungan, dan informasi terkait merek. Dengan memperhatikan karakteristik tersebut, lembaga pendidikan dapat menumbuhkan reputasi yang baik di kalangan masyarakat, meningkatkan kepercayaan, dan

memenuhi tuntutan pendidikan dan harapan konsumen.¹¹⁶

Hasil penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Berdasarkan artikel penelitian terdahulu Rima Melinda yang berjudul “Analisis Bauran Pemasaran SWOT di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya”, menyimpulkan bahwa strategi pemasaran yang paling cocok untuk diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya saat ini adalah Strategi ST (*strength and threats*). Metode ini diterapkan ketika sekolah memanfaatkan kelebihan untuk mengatasi potensi tantangan dalam pengembangan produk dan membentuk persepsi terhadap produk di kalangan calon siswa. Pembentukan citra dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima oleh calon siswa baru, dari pengalaman pribadi orang lain dari media sekolah ini. Program sekolah ini selain pendidikan formal juga dilaksanakan pendidikan aqidahnya seperti tadarus Al Qur’an dan menanamkan sholat tepat waktu, ketika adzan zuhur berkumandang seluruh siswa diwajibkan ke mesjid untuk menunaikan ibadah sholat zuhur berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, dan penelitian relevan oleh peneliti disimpulkan:

1. Seluruh stakeholder yang berada di MAN 1 Kepahiang ikut serta dalam pelaksanaan *brand image*.
2. Kepala Sekolah melakukan pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan *brand image* agar mengetahui wewenang serta kewajiban dari masing-masing pelaksana pada bidang masing-masing.

¹¹⁶ Leon G. Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior* (New jersey prenticehall.inc, 2000).

3. Setiap kegiatan unggulan Madrasah di share di platform online resmi MAN 1 Kepahiang.

a. Strategi Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan Jumlah Peserta

Didik Baru (PPDB)

Berdasarkan hasil observasi, pengumpulan dokumentasi dan wawancara terkait strategi dan metode penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Kepahiang, sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah

Kami mengawali perencanaan PPDB dengan menilai kondisi dan kebutuhan sekolah, mengidentifikasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat, menyelenggarakan pertemuan, bertukar informasi dengan pemangku kepentingan lainnya, merumuskan strategi promosi, mendokumentasikan kegiatan panitia, dan pada akhirnya melakukan evaluasi.¹¹⁷
Pelaksanaan PPDB disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

Dalam hal ini saya yang bertanggung jawab pada kegiatan PPDB di sekolah dan saya bekerjasama dengan ketua tim bagian promosi sekolah Bapak M. Ruzi untuk promosi sekolah. Selanjutnya dibentuk panitia PPDB yang terdiri dari seluruh guru dan staf sekolah karena terbatasnya jumlah guru dan staf yang tersedia sehingga memerlukan keterlibatan seluruh guru dan staf dalam proses PPDB.¹¹⁸

Senada seperti yang dijelaskan oleh kepala madrasah:

Kami mengawali prosesnya dengan mengadakan rapat PPDB. Pengelolaan kegiatan PPDB di sekolah ini diawasi oleh wakil kepala bagian kesiswaan bekerjasama dengan tim promosi sekolah. Kemudian Bapak Rali Edi Susanto, S.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan bekerjasama dengan Bapak Ruzi, S.Pd. selaku ketua tim promosi membentuk panitia PPDB yang beranggotakan seluruh guru dan staf sekolah. Keputusan ini diambil karena jumlah guru dan staf yang relatif sedikit sehingga menjamin keterlibatan mereka dalam proses PPDB. Awalnya, ketua bagian kesiswaan berkolaborasi dengan ketua panitia promosi untuk menetapkan kerangka dan program kerja. Kemudian disampaikan kepada saya dalam kapasitas saya sebagai kepala sekolah. Selanjutnya kita akan melakukan diskusi bersama yang dilanjutkan dengan mempresentasikannya ke forum melalui pertemuan resmi¹¹⁹

¹¹⁷ Wawancara Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 16 Juni 2025

¹¹⁸ Wawancara Bapak Rali Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 20 Juni 2025

¹¹⁹ Wawancara Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 16 Juni 2025

Dari wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan bahwa pelaksanaan kegiatan PPDB dan promosi sekolah sudah dilaksanakan dengan baik di MAN 1 Kepahiang dimulai dari perencanaan, selanjutnya dengan mengidentifikasi dan merumuskan strategi promosi, pembentukan panitia promosi. Sosialisasi Penerimaan siswa baru dilaksanakan sekaligus mempromosikan program unggulan madrasah kepada masyarakat luas terutama dalam hal ini calon peserta didik baru serta pemangku kepentingan terkait lainnya. Promosi dilaksanakan baik secara langsung ke sekolah menengah pertama maupun melalui media sosial. Langkah-langkah promosi dikategorikan ke dalam tiga fase berbeda: publikasi dan penjangkauan, bekerjasama atau kolaborasi dengan SMP/MTs, dan terakhir keterlibatan dengan komite sekolah dan wali siswa.

Hasil penelitian tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono yang menyatakan bahwa proses promosi sekolah melibatkan upaya pengenalan melalui sosialisasi dan penjelasan mengenai keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Tentunya, promosi sekolah dan *brand image* memiliki hubungan erat yang saling terkait. Pihak sekolah bertanggung jawab mengatur semua persiapan dari awal hingga akhir kegiatan promosi. Sementara itu, kegiatan promosi diisi dengan strategi *branding* produk Madrasah yang dikemas dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah Hubungan antara *brand image* dan promosi sekolah memiliki tujuan yang tak terpisahkan.¹²⁰

¹²⁰ Fandy Tjiptono, Brand Management dan strategi, (Yogyakarta : Andi Publisher, 2005),20.

Sebagaimana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jalaludin Madani bertajuk “Strategi Pemasaran Pendidikan untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK El Mosthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan” ditetapkan bahwa SMK El Mosthofa mempunyai tiga program unggulan yaitu safari kreativitas siswa, aspirasi program penyerapan, dan program bazar produk sebagai citra sekolahnya. Melalui strategi promosi yang tepat maka dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat dan dapat membekali peserta didik dengan kemampuan entrepreneurship dan mengembangkan keterampilan siswa baik itu kegiatan pribadinya maupun sosial masyarakat yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹²¹ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang.

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, dan penelitian relevan oleh peneliti disimpulkan:

1. Tim promosi sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan upaya promosi.
2. Pelaksanaan Kegiatan PPDB diawali dengan pelaksanaan rapat untuk membentuk Panitia PPDB dan pelaksanaan program kerja tim promosi sekolah.
3. Pelaksanaan tahapan promosi sekolah: yang terdiri dari publikasi dan sosialisasi, kerjasama dengan SMP/MTs, dan kolaborasi dengan komite sekolah dan wali siswa dalam upaya promosi.

¹²¹ Margareta, Ismanto, and Sulasmono, “Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model.”

4. Langkah-langkah Promosi sekolah terdiri dari identifikasi keadaan dan kebutuhan sekolah serta minat masyarakat, pertukaran informasi dengan sekolah lain, penyusunan strategi promosi, pelaksanaan strategi, evaluasi hasil promosi.

Dari kesimpulan di atas, menurut peneliti sebaiknya:

1. Karena pentingnya tim promosi maka pihak sekolah harus benar- benar memilih orang yang tepat dan kompeten sebagai tim promosi sekolah. Sekolah juga harus lebih memperhatikan saran yang bersifat membangun.
2. Rapat PPDB hendaknya dilaksanakan lebih awal dan di koordinir dengan baik untuk menentukan program kerja tim dalam mempromosikan program-program unggulan sekolah.
3. Pihak sekolah bisa menambah kolaborasi dengan alumni madrasah dalam rangka mempromosikan sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh I. Silviani yang menegaskan bahwa sebuah produk atau layanan dapat menarik perhatian publik jika mampu menarik minat masyarakat untuk memahami lebih dalam tentang lembaga tersebut. Oleh karena itu, ketika *brand image* sudah terencana dengan baik, proses promosi dapat berlangsung lancar dan menghasilkan hasil sesuai harapan.¹²²

Hasil penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian Tesis oleh Rifqa Wahdaniyah yang berjudul Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan terhadap peningkatan daya saing (Studi pada SMA dan MAN Kota Pare Pare) menyimpulkan

¹²² Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

strategi pemasaran yang diterapkan di SMA dan MAN Pare Pare adalah strategi promosi dan strategi produk unggulan sekolah baik melalui media online maupun offline dan terjadi peningkatan daya saing pada kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, dan penelitian relevan oleh peneliti disimpulkan:

1. Pelaksanaan strategi promosi dirancang secara berurutan dengan diawali dengan mengidentifikasi target hingga pelaksanaan promosi.
2. Pelaksanaan promosi dilakukan secara *online* dan juga *offline*.
3. Melalui *brand image* dan strategi target yang ingin dicapai yaitu agar sekolah dikenal secara luas oleh masyarakat dan mendapatkan siswa sebanyak mungkin sesuai kapasitas.

Dari kesimpulan di atas, menurut peneliti sebaiknya:

1. Pihak sekolah perlu menentukan target dalam merancang strategi promosi sehingga saat dilaksanakan proses evaluasi dapat diketahui target yang tercapai dan tidak tercapai.
2. Promosi sekolah harus lebih di gencarkan lagi terutama melalui media online. Harus ada anggota promosi yang ditugaskan secara khusus untuk mengelola platform media sosial sekolah agar seluruh kegiatan sekolah dapat ditampilkan.
3. Penting bagi sekolah untuk jeli dalam melihat peluang di masyarakat terhadap program unggulan dan promosi seperti apa yang menarik bagi masyarakat keberhasilan promosi sekolah tidak hanya bergantung pada kehadiran fisik saja melainkan juga penggunaan media sosial yang efektif.

b. Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MAN 1 Kepahiang

MAN 1 Kepahiang merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, akademik, dan karakter. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah pendaftar sempat mengalami penurunan akibat persaingan dengan sekolah lain, kurangnya promosi, serta persepsi masyarakat terhadap madrasah. Berikut adalah data jumlah pendaftar dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 4.10

Daftar jumlah peserta didik 2022-2024

Tahun ajaran	Jumlah Pendaftar	Diterima	Daya Tampung
2024	103	103	130
2023	117	117	130
2022	169	169	170

Dari data di atas, jumlah pendaftar dari tahun ke tahun, mengalami keanjlokkan cukup pada tahun ajaran 2024/2025, dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini tidak lepas dari strategi yang diterapkan pihak madrasah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai evaluasi *brand image* dan strategi Promosi sekolah di MAN 1 Kepahiang melalui observasi dan wawancara dengan waka kesiswaan, kepala tim promosi, dan juga anggota tim promosi sekolah.

Wawancara kepada Bu eni selaku anggota tim promosi sebagai berikut:

Setelah kegiatan Penerimaan siswa baru selesai kami pihak sekolah akan melakukan rapat evaluasi terhadap pelaksanaan Penerimaan siswa baru, apakah memiliki kendala selama proses promosi hingga di tahap akhir yaitu penerimaan siswa baru. Kami meminta masukan dari berbagai pemangku kepentingan mengenai efektivitas program yang telah ditetapkan dan apakah ada program yang perlu di tambah ataukah di tiadakan pada PPDB tahun mendatang ¹²³

Selanjutnya kendala dalam PPDB sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah, sebagai berikut:

Promosi yang dilaksanakan selaras dengan visi dan tujuan sekolah, agar memang visi misi kita agar bagaimana sekolah ini bisa maju. Namun jika membahas kondisi di lapangan, terdapat kendala tertentu yang menghambat kelancaran kemajuan. Kendala-kendala tersebut diantaranya yaitu beberapa sekolah mungkin membatasi sosialisasi di sekolah mereka dikarenakan mereka sudah menjalin MoU dengan sekolah lain. Selain itu, terlibat dalam kegiatan masyarakat dapat terhambat oleh keterbatasan waktu dan tenaga.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, dan penelitian relevan oleh peneliti disimpulkan:

1. Proses evaluasi dilaksanakan melalui rapat untuk mendiskusikan hambatan dalam promosi dan penerapa
2. Kendala Sekolah tidak memiliki MoU dengan SMP/MTs untuk melakukan promosi.
3. Keterbatasan dana dan SDM.
4. Masih belum terpenuhinya kuota peserta didik baru yang mendaftar.

Dari kesimpulan di atas, menurut peneliti sebaiknya:

1. Perlu dicari solusi- solusi dalam mengatasi hambatan dalam promosi sekolah dan *brand image*.
2. Melakukan upaya pendekatan persuasif dengan sekolah SMP/MTs untuk

¹²³ Wawancara Ibu eni selaku guru di MAN 1 Kephiang, 25 Juni 2025

¹²⁴ Wawancara Bapak Efrizal Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kephiang, 16 Juni 2025

mendapatkan MoU.

3. Membekali SDM yang ada dengan pelatihan-pelatihan dan memberdayakan seluruh *stakeholder* yang ada untuk terlibat dalam kegiatan promosi sekolah dan program unggulan madrasah.
4. Pihak sekolah harus lebih aktif lagi dalam upaya promosi sekolah dan menerapkan *brand image* baik untuk diri sendiri maupun siswa/i sebagai ciri khas dari sekolah tersebut

Madrasah yang sudah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahan dan kepemilikan terhadap Madrasahny dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada Madrasah-Madrasah yang tidak mempunyai identitas budaya.

Hal ini tentunya juga selaras dengan teori menurut Sufyana yang menjelaskan apabila Madrasah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan Madrasah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut peserta didik baru. Karena Madrasah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik.¹²⁵

Selain itu di Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy juga menerapkan nilai-nilai keagamaan. Hal ini selaras dengan penjelasan dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah dikategorikan sebagai sekolah umum yang berciri khas islam. Madrasah bukan lagi hanya sekolah khusus keagamaan tetapi telah menjadi sekolah umum berbasis islam yang berarti memiliki nilai plus dibandingkan sekolah yang hanya mengajarkan pelajaran

¹²⁵ Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004) ,139

umum saja.

Pentingnya promosi dapat digambarkan lewat perumpamaan bahwa pemasaran tanpa promosi dapat ibaratkan seseorang pria berkecamata hitam yang dari tempat gelap pada malam kelam mengedipkan matanya pada seorang gadis cantik dari kejauhan. Tak seorang pun yang tau apa yang dilakukan pria tersebut, selain dirinya sendiri.

Hal ini juga diperkuat oleh teori yang dijelaskan E Mulyasa yang menyatakan Dalam kegiatan promosi tidak secara langsung dilaksanakan, adapun tahap-tahap sebelum melakukan kegiatan promosi, seperti :

1) Petakan target

Sebelum melakukan promosi hendaknya tahu siapa dan berapa calon siswa yang akan diterima. Pemetaan seperti ini pastinya memerlukan tenaga dan pikiran lebih banyak. Tapi ini hanya di awal. Jika sekarang kita mulai memperkirakan calon siswa baru pada 1 sampai 5 tahun mendatang, di tahun depan kita hanya akan menambah calon siswa pada 1 tahun ajaran berikutnya. Begitupun seterusnya.

2) Kenalkan Sekolah

Tahap ini belum masuk pada tahap promosi sekolah. Kenalkan! Jangan terburu menunjukkan kesan ingin mempromosikan diri. Beberapa sekolah mengalami kegagalan karena kerap menyelipkan kata-kata iklan layaknya sales. Alasan perlu mengenalkan sekolah dengan tepat adalah karena banyak orang tua yang hanya mengenal identitas, bangunan, prestasi atau program unggulan dari luar. Jadi sekolah harus mengenalkan kekuatan sekolah, seperti:

a) Buat event di sekolah target.

Jika sekolah targetnya adalah TK atau SD, usahakan waktu merupakan hal penting dalam mengadakan event. Pilih waktu yang tidak mengganggu jalannya KBM, seperti jeda antara ulangan akhir dan libur semestersemester.

b) Memaksimalkan blog/website

sekolah dan sosial. Permudah target dalam mengakses informasi tentang sekolah melalui internet, yakni lewat sosial media atau lewat blog/website. Tampilkan suasana sekolah apa adanya, yaitu fotofoto kegiatan sehari-hari. Hanya dengan 2 media ini, asalkan konsisten dan terawat dengan baik, akan menambah kesan positif bagi calon siswa dan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi lembaga pendidikan terhadap minat calon peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang. Setelah menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi, serta mempertimbangkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik banyak kesimpulan:

1. Kondisi Perkembangan Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang

Jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiang mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun sempat mengalami penurunan akibat faktor eksternal seperti persaingan antar sekolah dan persepsi masyarakat, secara umum tren menunjukkan peningkatan setelah lembaga menerapkan strategi promosi dan perbaikan mutu pendidikan. Hal ini menandakan bahwa lembaga cukup adaptif dalam merespons tantangan dan kebutuhan zaman.

2. Strategi Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Strategi yang diterapkan mencakup:

- a. Promosi dan publikasi melalui media sosial, kunjungan ke sekolah asal siswa (jemput bola), dan penyebaran informasi melalui alumni serta tokoh masyarakat.

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menghadirkan guru yang kompeten dan program unggulan seperti Tahfidz,
 - c. Kelas Unggulan, dan Olimpiade.
 - d. Perbaikan layanan fasilitas dan seperti sarana pembelajaran berbasis digital, lingkungan belajar yang nyaman, dan pelayanan administrasi yang profesional.
 - e. citra Penguatan lembaga dengan menciptakan prestasi akademik dan non-akademik baik di tingkat daerah maupun nasional.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Keberhasilan strategi dipengaruhi oleh:
- a. Komitmen pimpinan dan seluruh civitas madrasah dalam menjalankan program secara konsisten.
 - b. Dukungan masyarakat dan alumni yang turut mempromosikan madrasah.
 - c. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.
 - d. Inovasi dan adaptasi teknologi, terutama dalam penyampaian informasi dan pelayanan pendaftaran secara online.
 - e. Kondisi eksternal, seperti perubahan kebijakan pendidikan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti akan memberikan saran kepada pihak sekolah MAN 1 Kepahiangan yaitu:

1. Untuk bagian humas hendaknya dalam pelaksanaan strategis yang telah di buat dalam jangka 3 tahun benar benar dilaksanakan sebagaimana mestinya. Diharapkan bagi guru, untuk dapat terus berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan

dan pengetahuan mereka. Ini termasuk mengikuti workshop, seminar, dan pelatihan online. Untuk peningkatan kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan guru lebih melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan hubungan dengan siswa dan orang tua serta memperlihatkan komitmen guru terhadap pengembangan siswa secara holistik.

2. Untuk mengantisipasi penurunan jumlah peserta didik sekolah tidak hanya bersosialisasi serta menjalin kerja sama saja melainkan di publikasikan seperti melalui browser di bagikan kepada masyarakat sekitar untuk menarik perhatian akan MAN 1 Kepahiangan. Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya melalui investasi dalam pengembangan guru, dimana kepala sekolah harus menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru, seperti workshop, seminar, dan kursus lanjutan.
3. Dukungan warga sekolah, masyarakat dan pemerintahan desa merupakan penunjang dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MAN 1 Kepahiangan. Diharapkan bagi guru, untuk dapat terus berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017)
- Arifin, Zainur. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022)
- Astuti, Astuti. "Manajemen Peserta Didik." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021)
- Daniel, Daniel, and Yohanes Bahari. "Masalah Ketimpangan Pendidikan Indonesia Dengan Kajian Struktural Fungsional Robert K. Merton." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024)
- Darma, Adi, and Oda Kinata Banurea. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan." *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019)
- Desi, Yuliyanti. "Lembaga Pendidikan Dan Kontrol Sosial (Studi Pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Efendi, Yusuf, Halimatus Sa'diyah, and others. "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan." *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 5, no. 1 (2020)
- Fauzi, A Eidil. "Efektivitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan Dasar Di SDN 1 Kurungrejo Dan Mi Al Azhar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk." Institut PTIQ Jakarta, 2023.

- Gazali, Marlina. "Kata Kunci: Optimalisasi, Lembaga Pendidikan, Dan Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Al-Ta'dib Vol 6*, no. 1 (2013).
- Handayani, Nuri Sri, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi. "Akhlak Peserta Didik Dalam Menuntut Ilmu: Sebuah Pemikiran Reflektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021)
- Hartati, Leny, Nurhayati Nurhayati, and Nandang Hidayat. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Lembaga Pendidikan." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024)
- Hilmansah, Deden, and others. "Analisis Perkembangan Peserta Didik Dan Perkembangan Agama Peserta Didik Perspektif Al-Quran." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 1 (2023)
- Ishak, Ishak, and Supriadi Torro. "Pengaruh Kontrol Sosial Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi Pada Sma Negeri 4 Makassar)." *Jurnal Sosialisasi* 6, no. 2 (2019)
- Khair, Hubbil. "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2021)
- Mawardi, Mawardi. "Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial." *Jurnal Al Mujaddid Humaniora* 11, no. 01 (2025)
- Mufarohah, Urip Triyono Dan. *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)*. Deepublish, 2018.
- Nafsan, Aminah, and others. "Lembaga Pendidikan Dan Fungsi Pendidikan." *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman* 1, no. 2 (2025)

Pertama, Penulis, Penulis Kedua, and Penulis Ketiga. “Judul Artikel Harus Mewakili Keseluruhan Artikel Dan Tidak Lebih Dari 14 Kata (Center , Bold , Font Size” 1, no. 1 (2020)

Qur’ani, Besse. “Perkembangan Peserta Didik.” *Penerbit Tahta Media*, 2025.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

Sahib, Abdul. “Strategi Mudarris Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santriwati.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (2022): 1249–62.

Suparmin, Mamin. “Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Spirit. ISSN*, 2010, 1411–8319.

Syaadah, Raudatus, M Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangky. “Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal.” *PEMA* 2, no. 2 (2022)

Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Elex Media Komputindo, 2014.

Tumanggor, Amiruddin, James Ronald Tambunan, Pandapotan Simatupang, and others. *Manajemen Pendidikan*. Penerbit K-Media, 2021.

Usup, Usup, Dewi Utami, and Dadan Mardani. “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Bogor.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023)

Wiliyanti, Vandan. “Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Karakter.” *Pendidikan Karakter* 61, no. 5 (2023)

Yanto, Ari, Murni Yanto, and Emmi Kholilah Harahap. “Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.

Zafi, Ashif Az. “Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan Dalam Pembentukan Karakter).” *Al Ghazali* 1, no. 1 (2018)

Zainuddin, M Riza, and Siti Nurhidayatul Hasanah. “Konsep Dasar Lembaga Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022)

L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Maria Ulvi
 Nim : 21561030
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : “Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah peserta didik Di MAN 1 Kepahiang”

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan data	pertanyaan	Subjek penelitian
Strategi Lembaga Pendidikan	Bagaimana promosi sekolah?	Observasi Wawancara Dokumentasi	1. Apa saja bentuk promosi yang dilakukan Lembaga Pendidikan untuk menarik minat calon peserta didik? 2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan promosi Lembaga pendidik tersebut? 3. Di mana saja promosi sekolah biasanya dilakukan, baik secara online maupun offline? 4. Bagaimana cara sekolah menyusun strategi promosi yang menarik dan efisien untuk mencapai target jumlah peserta didik yang di	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan

			<p>inginkan atau yang di targetkan setiap tahunnya.?</p> <p>5. Apa saja yang menjadi factor penghambat dalam melaksanakan promosi Lembaga Pendidikan ini.?</p>	
	Bagaimana penerima siswa baru	Observasi Wawancara Dokumentasi	<p>1. Bagaimana cara menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima disekolah ini?</p> <p>2. Bagaimana sistem dalam penerimaan peserta didik baru?</p> <p>3. Apa saja kriteria dalam penerimaan peserta didik baru?</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka kesiswaan</p>
	Bagaimana Orientasi Peserta didik baru?	Observasi Wawancara Dokumentasi	<p>1. Bagaimana pelaksanaan orientasi/matsama siswa baru dimadrasah ini? Dan Kapan kegiatan orientasi/matsama tersebut dilakukan?</p> <p>2. Bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan oleh madrasah ini?</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka kesiswaan</p>

			3. Apakah ada ketentuan bagi peserta didik untuk mengikuti Orientasi?	
meningkatkan jumlah peserta didik	Jumlah pendaftar	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada target yang di tentukan dalam proses pendaftara? 2. Bagaimana penentuan perekrutan peserta didik yang mendaftar? 3. Bagaimana kertlibatan peserta didik baru dalam proses pendaftaran ? 4. Berapa jumlah peserta didik yang mendaftar dalam 3 tahun terakhir? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka kesiswaan 3. Arsiparis
	Jumlah peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pendaftaran di Lembaga Pendidikan ini? 2. Bagaimana menurut Anda cara terbaik sekolah meningkatkan jumlah pendaftar? 3. Bagaimana pelayanan sekolah selama proses pendaftaran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operatur 2. Peserta didik

			4. Mengapa sebagian siswa yang sudah diterima memilih sekolah lain?	
	Kapasitas sekolah	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Lembaga Pendidikan menjaga kapasitas jumlah peserta didik saat ini? 2. Dalam bentuk apa data tentang kapasitas dan daya tampung sekolah disimpan atau dilaporkan? 3. Bagaimana sekolah merencanakan pengembangan fasilitas untuk menambah kapasitas Lembaga Pendidikan ini ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Kesiswaan 2. Arsiparis
	Kualitas peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap kualitas siswa? 2. Kapan peserta didik mulai menunjukkan peningkatan atau penurunan kualitas? 	

			<ol style="list-style-type: none">3. Di mana sekolah menyimpan dokumentasi terkait kualitas dan perkembangan peserta didik?4. Di mana proses pembinaan kualitas siswa paling sering dilakukan?	
--	--	--	---	--

Nama Informan :
 Tanggal :
 Tempat Wawancara : MAN 1 Kepahiang
 Tema Wawancara : Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja bentuk promosi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menarik minat calon peserta didik?
Informan	Kami menyadari bahwa perkembangan MAN 1 Kepahiang beberapa tahun terakhir yang fluktuatif, bahkan cenderung semakin menurun, MAN 1 Kepahiang cenderung kurang populer di bandingkan dengan sekolah di sekitar wilayah tersebut terutama SMK. Maka menurut saya, diperlukan solusi tepat untuk bisa mengembalikan keberadaan sekolah ini sebagai sekolah yang banyak diminati oleh siswa di wilayah Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong. Maka kami mengajak beberapa unsur yang terkait untuk mendiskusikan tentang kondisi pendidikan di MAN 1 Kepahiang. Tujuannya adalah mengangkat kembali mutu pendidikan MAN 1 Kepahiang baik kualitas pebelajarannya maupun kuantitas siswanya.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan promosi lembaga pendidikan tersebut?
Informan	Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru serta siswa
Peneliti	Bagaimana cara kepala sekolah menyusun strategi promosi yang menarik dan efisien untuk mencapai target jumlah peserta didik yang diinginkan atau yang ditargetkan setiap tahunnya?
Informan	Perencanaan program sekolah itu mengacu pada RENSTRA yang disusun 5 tahunan. Dari renstra tersebut disusun dengan yang namanya RKAS sekolah (kegiatan selama 5 tahun). Selanjutnya para waka membuat program, untuk selanjutnya di bawa ke forum rapat dengan seluruh guru dan staff-staff sekolah. Kami mengajak para waka, beberapa guru senior, serta komite sekolah untuk mendiskusikan hal tersebut dan mendiskusikan apa strategi yang cocok untuk di terapkan di MAN 1 Kepahiang terkait kondisi dan permasalahan yaang di hadapi oleh sekolah ini.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan promosi lembaga pendidikan ini:
Informan	Kurangnya anggaran, Terbatasnya media promosi, SDM yang kurang, persepsi masyarakat, dan lingkup promosi terbatas
Peneliti	Bagaimana cara menentukan jumlah peserta didik yang akan di terima di sekolah ini?

Informan	Yaitu Berdasarkan daya tampung kelas, ruang yang tersedia,ketersediaan guru, sistem zonasi.
Peneliti	Bagaimana sistem dalam penerimaan peserta didik baru?
Informan	Jalur umus, Jalur Prestasi, jalur afirmasi dan jalur zonasi.
Peneliti	Apa saja Kriteria dalam penerimaan peserta didik baru?
Informan	Kelengkapan admistrasi,prestasi akademik, tes tertulis, kemampuan keagamaan, dan wawancara
Peneliti	Apakah ada target yang di tentukan dalam proses pendaftaran?
Informan	Ya tentunya kami mempunyai target pendaftaran
Peneliti	Berapa jumlah peserta didik yang mendaftar dalam 3 tahun terakhir?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan :
 Tanggal :
 Tempat Wawancara : MAN 1 Kepahiang
 Tema Wawancara : Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja bentuk promosi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menarik minat calon peserta didik?
Informan	Bentuk promosinya yaitu dengan bersosialisasi antar sekolah dan menyebarkan website tentang PMB MAN 1 Kepahiang Tujuannya tentu saja untuk memberikan citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga MAN 1 Kepahiang lebih dikenal oleh masyarakat luas yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan animo masyarakat untuk bersekolah di MAN 1 Kepahiang
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan promosi lembaga pendidikan tersebut?
Informan	Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru serta siswa
Peneliti	Bagaimana cara kepala sekolah menyusun strategi promosi yang menarik dan efisien untuk mencapai target jumlah peserta didik yang diinginkan atau yang ditargetkan setiap tahunnya?
Informan	MAN 1 Kepahiang mempunyai program keagamaan berupa tadarus Al Quran, tahfiz, safari Jumat dan Al barzanji. Itu yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari MAN 1 Kepahiang sekarang. Karena orang pasti cari perbedaan yang menonjol dari sekolah lain. MAN 1 Kepahiang juga menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, karena hal itu juga merupakan program-program unggulan dari sekolah kita. Akan tetapi karena keterbatasan dana hanya ada beberapa ekskul yang dapat berjalan seperti ekskul seni, tahfidz, pramuka, paskibra dan beberapa ekskul olahraga. Karena membentuk keterampilan profesional yang tidak dapat selalu diupayakan.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan promosi lembaga pendidikan ini:
Informan	Kurangnya anggaran, Terbatasnya media promosi, SDM yang kurang, persepsi masyarakat, dan lingkup promosi terbatas
Peneliti	Bagaimana cara menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah ini?
Informan	Yaitu Berdasarkan daya tampung kelas, ruang yang tersedia, ketersediaan guru, sistem zonasi.
Peneliti	Bagaimana sistem dalam penerimaan peserta didik baru?
	Dalam hal ini saya yang bertanggung jawab pada kegiatan PPDB di sekolah dan saya bekerjasama dengan ketua tim bagian promosi sekolah Bapak Ralli untuk promosi sekolah. Selanjutnya dibentuk panitia PPDB yang terdiri dari seluruh guru dan staf sekolah karena terbatasnya jumlah guru dan staf yang tersedia sehingga memerlukan keterlibatan seluruh guru dan staf dalam proses PPDB.

Peneliti	Apa saja Kriteria dalam penerimaan peserta didik baru?
Informan	MAN 1 Kepahiang memiliki website yang selalu update dan memberikan informasi mengenai kegiatan akademik dan non- akademik sekolah. Website tersebut dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luas. Selain situs web, sekolah menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk meningkatkan publisitas dan mempromosikan sekolah disana calon peserta didik baru bisa melihat kriteria lebih detailnya.
Peneliti	Apakah ada target yang di tentukan dalam proses pendaftaran?
Informan	Melalui ppdb dan strategi promosi yang diterapkan, target dari panitia PPDB tentu mendapat siswa sebanyak mungkin sesuai kapasitas yang tersedia, selain itu kita ingin agar sekolah ini dikenal masyarakat luas Adapun unsur rincian yang digunakan untuk melancarkan proses promosi sekolah
Peneliti	Berapa jumlah peserta didik yang mendaftar dalam 3 tahun terakhir?
Informan	Sekitar 400 Lebih

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan :
 Tanggal :
 Tempat Wawancara : MAN 1 Kepahiang
 Tema Wawancara : Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja bentuk promosi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menarik minat calon peserta didik?
Informan	Bentuk promosinya yaitu dengan bersosialisasi antar sekolah dan menyebarkan website tentang PMB MAN 1 Kepahiang Tujuannya tentu saja untuk memberikan citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga MAN 1 Kepahiang lebih dikenal oleh masyarakat luas yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan animo masyarakat untuk bersekolah di MAN 1 Kepahiang
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan promosi lembaga pendidikan tersebut?
Informan	Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru serta siswa
Peneliti	Bagaimana cara kepala sekolah menyusun strategi promosi yang menarik dan efisien untuk mencapai target jumlah peserta didik yang diinginkan atau yang ditargetkan setiap tahunnya?
Informan	MAN 1 Kepahiang mempunyai program keagamaan berupa tadarus Al Quran, tahfiz, safari Jumat dan Al barzanji. Itu yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari MAN 1 Kepahiang sekarang. Karena orang pasti cari perbedaan yang menonjol dari sekolah lain. MAN 1 Kepahiang juga menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, karena hal itu juga merupakan program-program unggulan dari sekolah kita. Akan tetapi karena keterbatasan dana hanya ada beberapa ekskul yang dapat berjalan seperti ekskul seni, tahfidz, pramuka, paskibra dan beberapa ekskul olahraga. Karena membentuk keterampilan profesional yang tidak dapat selalu diupayakan.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan promosi lembaga pendidikan ini:
Informan	Kurangnya anggaran, Terbatasnya media promosi, SDM yang kurang, persepsi masyarakat, dan lingkup promosi terbatas sehingga membuat terbatasnya penerimaan peserta didik baru
Peneliti	Bagaimana cara menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah ini?
Informan	Yaitu Berdasarkan daya tampung kelas, ruang yang tersedia, ketersediaan guru, sistem zonasi. Serta tingkat pendafar serta yang diterima itu juga perlu dipertimbangkan mengingat fasilitas yang kurang.
Peneliti	Bagaimana sistem dalam penerimaan peserta didik baru?
	Dalam hal ini saya yang bertanggung jawab pada kegiatan PPDB di sekolah dan saya bekerjasama dengan ketua tim bagian promosi sekolah Bapak Ralli untuk promosi sekolah. Selanjutnya dibentuk panitia PPDB yang terdiri dari seluruh

	guru dan staf sekolah karena terbatasnya jumlah guru dan staf yang tersedia sehingga memerlukan keterlibatan seluruh guru dan staf dalam proses PPDB.
Peneliti	Apa saja Kriteria dalam penerimaan peserta didik baru?
Informan	MAN 1 Kepahiang memiliki website yang selalu update dan memberikan informasi mengenai kegiatan akademik dan non- akademik sekolah. Website tersebut dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat luas. Selain situs web, sekolah menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk meningkatkan publisitas dan mempromosikan sekolah disana calon peserta didik baru bisa melihat kriteria lebih detailnya.
Peneliti	Apakah ada target yang di tentukan dalam proses pendaftaran?
Informan	Tentunya kami memiliki target yang harus di capai Melalui ppdb dan strategi promosi yang diterapkan, target dari panitia PPDB tentu mendapat siswa sebanyak mungkin sesuai kapasitas yang tersedia, selain itu kita ingin agar sekolah ini dikenal masyarakat luas Adapun unsur rincian yang digunakan untuk melancarkan proses promosi sekolah
Peneliti	Berapa jumlah peserta didik yang mendaftar dalam 3 tahun terakhir?
Informan	Pada penerimaan Peserta didik kali ini kami sangat membuka lebar bagi masyarakat yang akan menyekolahkan anaknya ke MAN 1 Kepahiang ini karena daya tampung yang kami miliki sesuai dengan target yang kami sepakati bersama

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efrizal Firdaus, S.Pd, I, M.Pd

Pekerjaan : Guru/Kepala Sekolah

Alamat : Kepahiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Ulvi

Nim : 21561030

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Kepahiang”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 16 Juni 2025

Efrizal Firdaus, S.Pd, I, M.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rali Edi Sosanto, S.Pd
Pekerjaan : Guru/Waka Kesiswaan
Alamat : Jalur Dua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Ulvi
Nim : 21561030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 20 Juni 2025

Rali Edi Sosanto, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Misriyanti, A.Md

Pekerjaan : Operator Emis

Alamat : Bumi Sari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Ulvi

Nim : 21561030

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 16 Juni 2025

Eni Misriyanti, A.Md

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Violin
Pekerjaan : Peserta Didik
Alamat : Asrama MAN 1 Kepahiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Ulvi
Nim : 21561030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 17 Juni 2025

Violin

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulva
Pekerjaan : Peserta Didik
Alamat : Pulgeto

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Ulvi
Nim : 21561030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Kepahiang”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 17 Juni 2025

Ulva



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Rabu JAM 13.30 TANGGAL 19 Juni TAHUN 2024
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Maria Uwi
NIM : 21561030
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER : ENAM
JUDUL PROPOSAL : Manajemen SDM dalam meningkatkan kinerja
Guru kelas di SDN 3 Samende barat Ulu

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. latar belakang : Pertajam latar belakang
kelebihan dari judul... masalah... BUKU... Bahasa... esensi... dirinciakan
g. perbaikan perencanaan penelitian... dan kuantitas

b. halaman salah posisi

c. Sabjek penelitian. Butuh panduan

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Abdul Sahib, M.Pd)

CURUP, 19 Juni 2024

CALON PEMBIMBING II

(Janny Fansisca M.Pd)

MODERATOR,

(Arzan Efandi)

Berita Acara Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **144** Tahun 2025

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 19 Juni 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd** NIP. 19720520 200312 1 001
2. **Jenny Fransiska, M.Pd** NIP. 19880630 202012 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Maria Ulvi

N I M : 21561030

JUDUL SKRIPSI : "Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang"

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 06 Februari 2025
Dekan,

Sutardi

Tembusan
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

SK Pembimbing

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dan curahan rahmat Allah SWT. Aamiin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIA ULVI

NIM : 21561030

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **“ Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang”**

Mohon kepada bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin penelitian di kampus IAIN CURUP.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Mie 2025
Mahasiswa

Maria Ulvi
NIM. 21561030

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Abdul Sahib, M.Pd
NIP.197205202003121001

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M.Pd
NIP.198806302020122004

Surat permohonan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 479 /In.34/FT/PP.00.9/05/2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Mei 2025

Kepada Yth. Kemenag Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

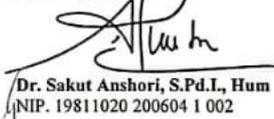
Nama : Maria Ulvi
NIM : 21561030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : "Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah
Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang"
Waktu Penelitian : 08 April 2025 s.d 08 Agustus 2025
Tempat Penelitian : 'di MAN 1 Kepahiang'

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Surat pengantar penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG

Jalan Lintas Kepahiang-Curup Komplek Perkantoran Desa Kelopak Kepahiang 39172
Telepon (0732) 393007; Faksimili (0732) 393007
website: <https://kepahiang.kemenag.go.id>

Nomor : B-1721/Kk.07.08.2/PP.00/05/2025
Lamp. : -
Hal. : Izin Penelitian

9 Mei 2025

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor :
479/In.34/FT/PP.00.9/05/2025 tanggal 08 Mei 2025 perihal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada :

Nama : **Maria Ulvi**
NIM : 21561030
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : " **Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MAN 1 Kepahiang** ".
Waktu Penelitian : 08 April 2025 s.d 08 Agustus 2025
Lokasi Penelitian : MAN 1 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



IMAM GHOZALI

Tembusan:
1. Ka. Kankemenag Kab. Kepahiang
2. Ka. Kanwil. Kemenag. Prov. Bengkulu



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Jv2tujtd

Surat izin penelitian kemenag kepahiang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHANG
Jalan Raya Durian Depun Telp. (0732) 23083
E-Mail: ManSatuDurianDepun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-168 /Ma.07.05/PP.00.6/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MAN 1 Kepahiang berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang No:B-1721/Kk.07.08.2/PP.00/05/2025 tanggal 9 Mei 2025. Tentang izin penelitian di MAN 1 Kepahiang, dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama/ NIM : **Maria Ulvi/21561030**
Fakultas/ Program Studi : **Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam(MPI)**
Judul Skripsi : **Strategi lembaga pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Kepahiang**

Telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Kepahiang mulai tanggal 15 Mei s/d 18 Juni 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepahiang, 18 Juni 2025

Kepala Madrasah

Firdaus, S.Pd I, M.Pd
NIP. 198209072009011006

Surat keterangan selesai penelitian MAN 1 Kepahiang



Pengantaran surat izin penelitian



Wawancara Operator



Pengecekan surat izin penelitian



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Waka Kesiswaan MAN 1 kepahiang



Wawancara staf Tu



Wawancara peserta didik

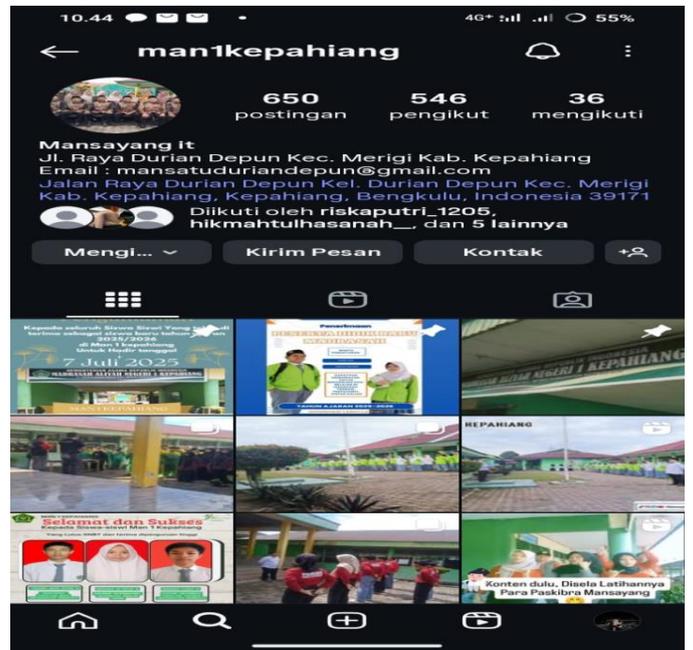
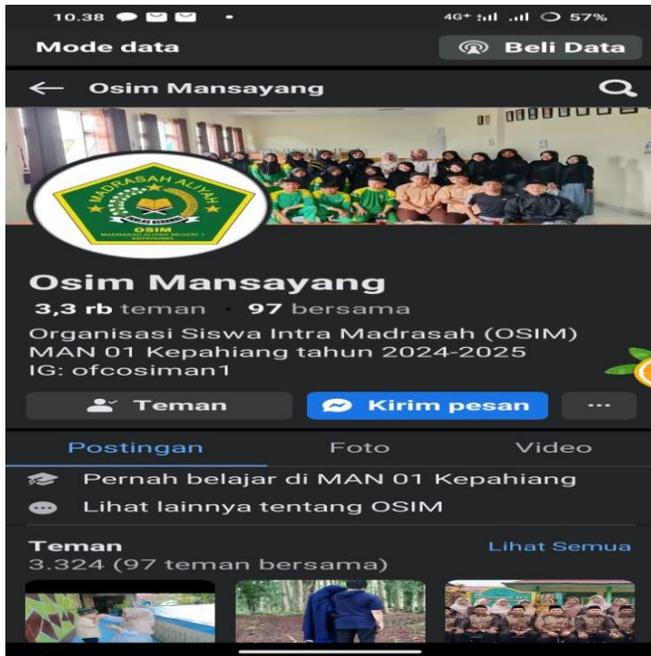


Wawancara peserta didik



Pengambilan surat selesai penelitian

Berbagai Akun Sosial Media MAN 1 Kepahiang promosil Online



Brusor PPDB MAN 1 Kepahiang

MAN 1 KEPAHIANG

Penerimaan
PESERTA DIDIK BARU
MADRASAH

WAKTU PENDAFTARAN

MARET 2025

SAMPAI JUNI 2025

DAPATKAN KESEMPATAN UNTUK BERGABUNG DAN BELAJAR DI MADRASAH TERBAIK, TERFAVORIT, IMPIAN KALIAN

TAHUN AJARAN 2025-2026

INFORMASI LEBIH LANJUT

<https://sites.google.com/view/pdbmansayang2025>

MAN 1 KEPAHIANG

PPDB
Penerimaan Peserta Didik Baru
Tahun **2025**

Tanggal Pendaftaran Maret - Juni 2025
08.00 - 15.00 WIB

Keunggulan Sekolah

- Pembelajaran Interaktif dan Menarik
- Pengarahan Minat dan Bakat Siswa
- Fasilitas Sekolah yang Lengkap dan Modern
- Lingkungan Belajar yang Aman, Nyaman dan Menyenangkan
- Tenaga Pendidik yang Berpengalaman
- Prestasi Akademik dan Non-Akademik yang Gemilang

Ekstrakurikuler

- Pramuka
- Karya tulis ilmiah
- KeSenian
- Pasakibra
- Taekwondo
- Silat
- E-sport
- Podcast
- Keputrian
- Khutbah

Informasi Pendaftaran

☎ 0823 7876 4287

Dokumentasi kegiatan promosi sekolah





BIODATA PENULIS



Maria Ulvi, Lahir di Desa Cahaya Alam pada tanggal 03 Juni 2003 yang di besarkan di Desa Cahya Alam, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Putri Pertama (Sulung) dari Bapak Mukrin Efendi dan Ibu Nurjati serta memiliki saudara yakni Nova Ariyanti dan Nafisyah Bilqis.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Semende Darat Ulu, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Semende Darat Ulu, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepahiang (MAN) dan melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan menyelesaikan tugas akhir pada 2025 dengan judul skripsi “Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepahiang”.